

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI S1 PRODI PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Oleh :

CITRA RISMA WATI

NPM. 2201011020



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H / 2026 M

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI S1 PRODI PAI
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
CITRA RISMA WATI
NPM.2201011020

Pembimbing : Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 1967053199303200

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47298; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

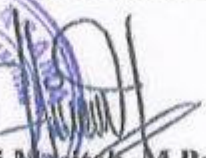
Nama : Citra Risma Wati
NPM : 2201011020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI S1 PRODI
PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0197

Metro, 09 Juni 2026
Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI S1 PRODI
PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Citra Risma Wati

NPM : 2201011020

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung Metro.

Metro, 09 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Ringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjula.ac.id; e-mail: humas@uinjula.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2839/Un.36.1/D/PP.00.9/07/2026

Skripsi dengan judul: ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI S1
PRODI PAI UIN JEMBARA SIWO LAMPUNG, disusun oleh: Citra Risma Wati,
NPM: 2201011020, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan
dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada
hari/tanggal: Senin, 22 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Basri, M.Ag

Penguji III : Wiwi Dwi Daniyarti M.Pd

Penguji IV : Aneka M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI S1 PRODI PAI UIN JURAI SIWO
LAMPUNG**

Oleh:

Citra Risma Wati

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN Jurai Siwo Lampung. Minat mahasiswa dalam melanjutkan studi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal, serta faktor khusus pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi S1 pada Program Studi PAI UIN Jurai Siwo Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data primer diperoleh dari mahasiswa angkatan 2025 Program Studi PAI UIN Jurai Siwo Lampung, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen, buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi PAI UIN Jurai Siwo Lampung dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi pribadi, cita-cita, keinginan memperdalam ilmu agama, serta minat menjadi pendidik. Faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, lingkungan sosial, kondisi ekonomi, pengaruh teman sebaya, serta akses informasi mengenai perguruan tinggi.

Kata Kunci: Minat Mahasiswa, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Pendidikan Agama Islam, Perguruan Tinggi Islam.

ABSTRACT

***Analysis of Factors Influencing Students' Interest in Continuing
Undergraduate Studies in the Islamic Education Study Program at UIN Jurai
Siwo Lampung***

By:

Citra Risma Wati

This research is motivated by the importance of understanding the factors influencing students' interest in continuing their studies at university, specifically in the Islamic Religious Education (PAI) Study Program at UIN Jurai Siwo Lampung. Student interest in continuing their studies is influenced by various factors, both internal and external, as well as factors specific to Islamic education. This study aims to analyze the factors influencing students' interest in continuing their undergraduate studies in the PAI Study Program at UIN Jurai Siwo Lampung.

This study used a qualitative approach with descriptive qualitative field research. Primary data sources were obtained from students in the 2025 intake of the PAI Study Program at UIN Jurai Siwo Lampung, while secondary data sources were obtained from relevant documents, books, journals, and previous research. Data collection techniques were conducted through interviews and documentation.

The results indicate that students' interest in continuing their studies in the PAI Study Program at UIN Jurai Siwo Lampung is influenced by two main factors: internal factors and external factors. Internal factors include personal motivation, aspirations, the desire to deepen religious knowledge, and the interest in becoming an educator. External factors include family support, social environment, economic conditions, peer influence, and access to information about higher education.

Keywords: Student Interest, Internal Factors, External Factors, Islamic Education, Islamic Higher Education.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda dibawah ini :

Nama : Citra Risma Wati
NPM : 2201011020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebaik-baiknya.

Metro, 27 Mei 2026
Yang Menyatakan



Citra Risma Wati
NPM.2201011020

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR. Muslim)¹

¹ Shahih Muslim, Kitab *Adz-Dzikr wa Ad-Du'a wa At-Taubah wa Al-Istighfar*, Bab *Fadhl al-Ijtima' 'ala Tilawat al-Qur'an wa 'ala Adz-Dzikr*, Hadis No. 2699.

PERSEMBAHAN

Segala puji kehadiran Allah SWT, sumber segala ilmu, kekuatan, dan harapan, yang telah menuntun setiap langkah hingga skripsi ini dapat terselesaikan, dengan ucapan Terimakasih penuh cinta dan rendah hati, Karya ini penulis persembahkan kepada kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, pengorbanan, motivasi, dan dukungan tanpa henti dalam setiap langkah kehidupan penulis, Bapak Sunarto dan Ibu Winarni. Terima kasih atas segala perjuangan yang tidak akan pernah mampu terbalaskan oleh apa pun.
2. Kakak dan adik tersayang, Anggun Trisna dan Nazwa Raysifa Nur Azizah yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta doa terbaik kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi penguat dalam setiap proses perjuangan ini, dan Keponakan tercinta, Albiyan Saka Pradana yang selalu menghadirkan kebahagiaan dan menjadi penyemangat bagi penulis di tengah proses penyusunan skripsi ini.
3. Almamater tercinta UIN Jurai Siwo Lampung yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, pengalaman, dan membentuk pribadi menjadi lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi S1 Prodi PAI UIN Jurai Siwo Lampung "

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada Prof Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons, sebagai Rektor UIN Jurai Siswo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd, sebagai Dekan FTIK UIN Jurai Siswo Lampung, Dewi Masitoh, M.Pd, sebagai Ketua Prodi PAI UIN Jurai Siswo Lampung, Novita Herawati, M.Pd, serta Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan memberi motivasi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 06 Mei 2026

Penulis



Citra Risma Wati

NPM. 2201011020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Konsep Perguruan Tinggi.....	17
1. Pengertian Perguruan Tinggi.....	17
2. Fungsi Perguruan Tinggi	18
3. Karakteristik UIN sebagai Perguruan Tinggi Islam Negeri	19
B. Minat Mahasiswa	22
1. Definisi Minat	22
2. Karakteristik Minat	24
3. Indikator Minat.....	24

C. Faktor -faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	27
1. Faktor Internal	27
2. Faktor Eksternal	30
3. Faktor Pendidikan Islam	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Sifat Penelitian	37
B. Sumber Data.....	41
C. Teknik Pengumpulan Data	43
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	44
E. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Temuan Umum.....	50
1. Sejarah Singkat UIN Jurai Siwo Lampung	50
2. Sejarah Singkat Prodi PAI UIN Jurai Siwo Lampung	55
3. Visi Dan Misi Program Studi PAI	57
4. Data Dosen PAI Dan Mahasiswa PAI Angkatan 2025	59
B. Temuan Khusus	63
C. Pembahasan.....	94
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	145

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data dosen program studi PAI UIN Jurai Siwo Lampung	60
Tabel 4.2 Data mahasiswa program studi PAI angkatan 2025	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gerbang Utama UIN Jurai Siwo Lampung	50
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey	116
2. Surat Balasan Prasurvey.....	117
3. Surat Bimbingan Skripsi	118
4. Outline.....	119
5. Hasil Turnitin	122
6. Alat Pengumpul Data (APD)	124
7. Surat Bebas Pustaka	127
8. Hasil Pengumpulan Data.....	128
9. Surat Izin Research	140
10. Surat Balasan Research	141
11. Surat Tugas	142
12. Dokumentasi Penelitian	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Dalam Islam, menuntut ilmu memiliki kedudukan yang sangat mulia. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.¹

Minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi menjadi salah satu indikator penting dalam melihat kesadaran pendidikan masyarakat. Data terbaru menunjukkan bahwa angka partisipasi kasar (APK) pendidikan tinggi di Indonesia masih berada pada kisaran 31,45%, yang menunjukkan bahwa belum seluruh lulusan pendidikan menengah melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, laporan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

¹ Al-Qur'an, Surah Al-Mujādilah [58]: 11.

Riset, dan Teknologi menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan akses pendidikan tinggi antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Hal ini mengindikasikan bahwa minat melanjutkan studi masih dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks.

Hasil wawancara dengan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung menunjukkan adanya kecenderungan penurunan minat calon mahasiswa untuk memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam beberapa tahun terakhir. Menurut Kaprodi, kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti meningkatnya minat terhadap program studi lain yang dianggap memiliki prospek kerja lebih luas serta masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai peluang karier lulusan Pendidikan Agama Islam. Fenomena tersebut menjadi penting untuk dikaji agar dapat diketahui faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

Berdasarkan hasil wawancara awal di lingkungan perguruan tinggi, khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Jurai Siwo Lampung, ditemukan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki latar belakang minat yang kuat sejak awal untuk melanjutkan studi. Sebagian mahasiswa memilih melanjutkan pendidikan karena dorongan orang tua atau faktor eksternal lainnya. Selain itu, terdapat mahasiswa yang kurang memiliki pemahaman yang mendalam mengenai prospek studi dan karier setelah lulus dari perguruan tinggi.

Permasalahan lain yang muncul adalah adanya ketidaksesuaian antara minat awal mahasiswa dengan program studi yang dipilih. Hal ini dapat berdampak pada motivasi belajar dan tingkat keberhasilan akademik mahasiswa. Di sisi lain, faktor lingkungan seperti pengaruh teman sebaya, kondisi ekonomi keluarga, serta akses informasi tentang perguruan tinggi juga menjadi faktor yang belum sepenuhnya dipahami secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih komprehensif untuk mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi.

Berdasarkan data mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2025, jumlah mahasiswa tercatat sebanyak 110 mahasiswa yang terbagi ke dalam lima kelas, yaitu kelas A, B, C, D, dan E. Data tersebut menunjukkan adanya minat mahasiswa untuk melanjutkan studi pada program studi PAI. Berdasarkan jumlah mahasiswa tersebut, kondisi ini dapat menjadi indikator bahwa terdapat berbagai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih dan melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait motivasi, dorongan, serta pertimbangan mahasiswa dalam menentukan pilihan pendidikan tinggi.

Hasil wawancara awal dengan beberapa mahasiswa angkatan 2025 bernama Akbara Syuja Denrespati, Taufik Hilman Nurohman dan Muhammad Amru Khairullah, menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa untuk

melanjutkan studi ke UIN Jurai Siwo Lampung dibentuk oleh kombinasi faktor akademik, lokasi, serta orientasi karier. Informan menjelaskan bahwa ia memilih UIN Jurai Siwo bukan hanya karena kedekatan lokasi kampus dengan rumahnya, tetapi juga karena ia melihat kampus tersebut sebagai institusi yang memiliki banyak program studi berakreditasi unggul, yang menurutnya menjadi indikator kualitas akademik dan reputasi institusi.² Selain itu, keputusan memilih jurusan yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam didorong oleh keinginannya untuk memperdalam ilmu agama sekaligus mengejar cita-cita menjadi guru agama, sehingga pilihan akademik yang ia ambil sejalan dengan rencana karier dan identitas keagamaannya.

Temuan lapangan juga dari wawancara dengan Weni Apriyanti mahasiswa semester 2, dapat dianalisis bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Faktor pertama yaitu latar belakang pendidikan pesantren yang dimiliki informan. Pengalaman pondok pesantren menumbuhkan keinginan untuk memperdalam ilmu agama pada jenjang perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan sebelumnya memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.³

Fakta tersebut menunjukkan bahwa adanya perpaduan antara ilmu agama dan ilmu umum di Program Studi PAI menjadi daya tarik tersendiri

² Wawancara dengan Akbara Syuja Denrespati dan Muhammad Amru Khairullah, selaku mahasiswa semester 2 angkatan 2025 pada tanggal 7 Mei 2026.

³ Wawancara dengan Weni Apriyanti, selaku mahasiswa semester 2 angkatan 2025 pada tanggal 8 Mei 2026.

bagi informan. Informan menilai bahwa keseimbangan antara kedua ilmu tersebut penting untuk dimiliki sehingga dapat menunjang kehidupan pribadi maupun sosial. Berdasarkan penelitian tersebut, kurikulum pembelajaran yang seimbang menjadi salah satu faktor pendorong minat melanjutkan studi.

Faktor lain yang memengaruhi minat informan yaitu ketertarikan terhadap dunia pendidikan dan profesi guru. Informan memandang bahwa seorang pendidik tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memberikan teladan serta arahan yang baik kepada peserta didik. Pandangan tersebut menunjukkan adanya motivasi intrinsik dalam diri informan untuk berkontribusi di bidang pendidikan.

Selain faktor internal, terdapat pula faktor eksternal berupa pengaruh keluarga, khususnya pengalaman saudara informan yang telah lebih dahulu berkuliah di UIN Jurai Siwo Lampung. Cerita dan pengalaman yang diperoleh dari saudaranya membuat informan semakin tertarik untuk melanjutkan studi di kampus tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga juga memiliki peran dalam membentuk minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal seperti motivasi memiliki pengaruh sebesar 67%, sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan ekonomi

berpengaruh sebesar 44% terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi.⁴ Selain itu, penelitian oleh Sofiyanti dan Sukirman menunjukkan bahwa potensi diri, kondisi sosial ekonomi, dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan melalui prestasi belajar sebagai variabel mediasi.⁵

Penelitian lain juga menegaskan bahwa minat melanjutkan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai dimensi yang kompleks. Motivasi intrinsik, faktor sosial ekonomi, serta dukungan kelembagaan menjadi determinan penting dalam membentuk minat pendidikan tinggi.⁶ Sementara itu, faktor peluang kerja, kualitas perguruan tinggi, serta lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih dan melanjutkan studi.⁷ serta diperkuat oleh motivasi menjadi faktor dominan dalam menentukan minat pendidikan tinggi.

Meskipun demikian, dari berbagai penelitian tersebut masih terdapat celah penelitian (research gap) karena kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam konteks perguruan tinggi keagamaan Islam, khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, belum dikaji secara mendalam melalui pendekatan kualitatif. Sebagian besar penelitian

⁴ Risma Febryanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi," *Dinamika Publik: Jurnal Manajemen dan Administrasi Bisnis* 1 (September 2023): 110–19, <https://doi.org/10.59061/dinamikapublik.v1i4.418>.

⁵ Ulfa Sofiyanti dan Sukirman Sukirman, "Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi: Studi Empiris Tentang Pengaruh Mediasi Prestasi Belajar," *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 2 (2019): 453–69, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31500>.

⁶ Adika Syahputra Dalimunthe dkk., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi," *Lebah* 18, no. 1 (2024): 1–10.

⁷ Ukkasyah Sabbit Aqdamana Lubis, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Perguruan Tinggi Kedinasan (Studi Kasus Pada Politeknik Penerbangan Jayapura)," *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 5, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.23917/bppp.v5i2.3214>.

terdahulu lebih berfokus pada siswa tingkat menengah atau menggunakan pendekatan kuantitatif.

Mengacu pada uraian sebelumnya, penelitian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan guna menganalisis secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Jurai Siwo Lampung. Penelitian ini tidak hanya berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang bersifat umum, tetapi juga menggali makna subjektif yang dialami mahasiswa dalam menentukan pilihan pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kebijakan pendidikan, peningkatan kualitas layanan akademik, serta menjadi dasar dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan minat mahasiswa melanjutkan studi secara sadar, terarah, dan berkelanjutan.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan, pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu; Bagaimana analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah: Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat

mahasiswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kajian pendidikan tinggi, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang relevan, baik dari segi teori maupun metodologi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Prodi PAI

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan strategi, program, dan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan minat dan kualitas mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa PAI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai faktor-faktor yang memengaruhi

minat melanjutkan studi, sehingga dapat meningkatkan kesadaran, motivasi, serta perencanaan pendidikan yang lebih matang dalam menentukan jenjang pendidikan selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar pengembangan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan, variabel, maupun konteks yang berbeda sehingga memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan.

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian oleh Sofiyanti dan Sukirman (2019) yang berjudul “Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi: Studi Empiris tentang Pengaruh Mediasi Prestasi Belajar”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dengan fokus pada variabel potensi diri, kondisi sosial ekonomi, efikasi diri, serta prestasi belajar sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan.⁸

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi

⁸ Ulfa Sofiyanti Dan Sukirman Sukirman, “Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi: Studi Empiris Tentang Pengaruh Mediasi Prestasi Belajar,” *Economic Education Analysis Journal* 8, No. 2 (2019): 453–69.

minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Selain itu, kedua penelitian juga menyoroti pentingnya faktor internal dan eksternal dalam membentuk minat individu terhadap pendidikan tinggi.

Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek dan pendekatan penelitian. Penelitian Sofiyanti dan Sukirman berfokus pada siswa tingkat menengah dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Jurai Siwo Lampung dengan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman dan persepsi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga lebih kontekstual karena mengkaji lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam.

2. Skripsi oleh Yuniarsih Ekawati (2020) Skripsi ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Universitas Semarang (Studi pada S1 Manajemen)”. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel motivasi, kemauan siswa, dan cita-cita berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa, dengan koefisien determinasi 99,4%.⁹

Penelitian skripsi Universitas Semarang (2020) memiliki persamaan dengan penelitian penulis dalam analisis faktor-faktor seperti motivasi, kemauan, dan cita-cita yang memengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi secara positif dan signifikan. Kedua studi sama-

⁹ Yuniarsih Ekawati, “Analisis faktor-Faktor yang mempengaruhi minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Universitas Semarang (Studi pada S1 Manajemen)” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, 2020).

sama menggunakan pendekatan analisis faktor untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap minat sebagai variabel dependen, memberikan dasar empiris bagi pemahaman dinamika penerimaan mahasiswa baru di tingkat perguruan tinggi. Temuan ini saling melengkapi dalam konteks pendidikan tinggi Indonesia.

Skripsi Universitas Semarang (2020) berbeda dengan penelitian penulis karena subjeknya adalah siswa umum yang melanjutkan ke S1 Manajemen di universitas swasta non-Islam, sedangkan penelitian Penulis fokus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Jurai Siwo Lampung yang bersifat negeri dan berbasis Islam. Penelitian ini lebih menekankan faktor seperti kemauan siswa dan cita-cita secara umum tanpa dimensi keagamaan, sementara penelitian penulis menonjolkan konteks spesifik prodi PAI dengan nilai-nilai Islami. Perbedaan populasi dan institusi juga memengaruhi generalisasi serta implikasi temuan masing-masing.

3. Skripsi oleh Hamsiah (2018) Skripsi ini berjudul “Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung”. Hasilnya menunjukkan faktor utama minat mahasiswa meliputi akreditasi A prodi PAI, kualitas lulusan, sarana prasarana lengkap, tenaga pendidik berkompeten, dan peningkatan sumber daya manusia setiap tahun.¹⁰

¹⁰ Hamsiah, “Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung” (Skripsi, Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, 2018), <https://repository.radenintan.ac.id/6213/1/Skripsi%20Full.pdf>.

Penelitian skripsi UIN Raden Intan Lampung (2018) memiliki persamaan dengan penelitian Penulis dalam fokus pada minat mahasiswa memilih atau melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi Islam negeri, dengan faktor-faktor seperti kualitas prodi, fasilitas, dan dosen yang menjadi pendorong utama. Kedua studi sama-sama menyoroti dinamika minat di konteks PAI Lampung, memberikan penulisan empiris untuk analisis faktor pengaruh keputusan akademik mahasiswa. Pendekatan deskriptif ini saling mendukung pemahaman peningkatan penerimaan mahasiswa PAI.

Skripsi UIN Raden Intan Lampung (2018) berbeda dengan penelitian Penulis karena lebih menekankan minat mahasiswa yang sudah terdaftar memilih jurusan PAI di fakultas tarbiyah, sedangkan penelitian Penulis menganalisis faktor memengaruhi minat calon mahasiswa untuk melanjutkan studi ke UIN Jurai Siwo Lampung prodi PAI. Penelitian ini berlokasi di UIN Raden Intan (Lampung), sementara penelitian Penulis di UIN Jurai Siwo Lampung, dengan penekanan pada faktor institusional seperti akreditasi tanpa dimensi lanjutan studi spesifik. Perbedaan tahap subjek (pemilihan jurusan vs. lanjutan studi) juga memengaruhi implikasi temuan.

4. Penelitian oleh Maesaro (2022) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi”, penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasilnya

menunjukkan bahwa faktor internal berpengaruh sebesar 67% dan faktor eksternal berpengaruh sebesar 44% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.¹¹

Penelitian Maesaro memiliki persamaan dengan penelitian Penulis dalam hal fokus utama pada analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, baik faktor internal maupun eksternal yang menjadi pendorong keputusan individu. Kedua penelitian sama-sama bertujuan memahami dinamika minat pendidikan tinggi sebagai dasar pengembangan strategi peningkatan penerimaan mahasiswa baru. Pendekatan analisis faktor juga serupa, memberikan kontribusi teoritis untuk bidang pendidikan yang relevan secara umum.

Penelitian Maesaro berbeda dengan penelitian Penulis dalam subjek penelitiannya, yaitu siswa SMK kelas XI secara umum, sedangkan penelitian Penulis lebih spesifik pada calon mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Jurai Siwo Lampung. Selain itu, konteks penelitian Maesaro bersifat umum tanpa penekanan pada institusi perguruan tinggi Islam, sementara penelitian Penulis menonjolkan karakteristik prodi PAI dengan nilai-nilai keislaman yang khas. Perbedaan lokasi dan populasi ini juga memengaruhi generalisasi temuan masing-masing studi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Munira (2019) berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Madrasah Aliyah Negeri

¹¹ Risma Febryanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi,” *Dinamika Publik: Jurnal Manajemen dan Administrasi Bisnis* 1, no. 4 (2023): 110–19, <https://doi.org/10.59061/dinamikapublik.v1i4.418>.

(MAN) 2 Jembrana Kelas XII untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sembilan faktor yang memengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, yaitu faktor bakat, kepribadian, motivasi, prestasi, sikap, keluarga, sekolah, lingkungan, dan teman sebaya. Faktor yang paling dominan adalah faktor bakat dan kepribadian.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Penulis adalah sama-sama membahas faktor-faktor yang memengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kedua penelitian juga menyoroti adanya faktor internal dan eksternal sebagai penentu minat seseorang dalam melanjutkan studi.

Perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Penelitian Nur Munira dilakukan pada siswa MAN kelas XII, sedangkan penelitian Penulis berfokus pada mahasiswa atau calon mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Jurai Siwo Lampung. Selain itu, penelitian Penulis lebih menitikberatkan pada konteks pendidikan tinggi Islam dan faktor-faktor yang memengaruhi minat memilih Prodi PAI.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Rohdeli Urina Damanik dan Rini Sugiarti (2023) berjudul “Dukungan Orangtua dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Melalui

¹² Nur Munira, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jembrana Kelas XII untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Tahun Ajaran 2017/2018*, 9, no. 2 (2019): 387–96.

Motivasi Sebagai Variabel Intervening”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam memediasi pengaruh dukungan orang tua dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Penulis adalah sama-sama mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kedua penelitian juga menyoroti pentingnya faktor internal berupa motivasi dan faktor eksternal berupa dukungan keluarga dalam membentuk minat pendidikan tinggi.

Perbedaannya terletak pada pendekatan dan objek penelitian. Penelitian Rohdeli Urina Damanik dan Rini Sugiarti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel intervening, sedangkan penelitian Penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih berfokus pada pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Jurai Siwo Lampung.

Kebaruan penelitian ini juga terletak pada konteks penelitian yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Penelitian ini mengungkap bahwa minat mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal berupa motivasi pribadi, cita-cita menjadi pendidik, keinginan memperdalam ilmu agama, dan minat

¹³ Damanik, R. U dan Sugiarti, R., *Dukungan Orangtua dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening*, 2, no. 1 (2023).

menjadi guru Pendidikan Agama Islam, serta faktor eksternal berupa dukungan keluarga, lingkungan sosial, kondisi ekonomi, pengaruh teman sebaya, dan akses informasi mengenai perguruan tinggi. Temuan tersebut diperoleh secara langsung melalui pengalaman para informan sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses terbentuknya minat mahasiswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Perguruan Tinggi

1. Pengertian Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang memiliki peran penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan daya saing nasional. Perguruan tinggi juga berfungsi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembentukan karakter mahasiswa melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.¹

Secara konseptual, perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran, tetapi juga sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi diharapkan mampu menghasilkan

¹ Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 angka 6 dan Pasal 4.

lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, serta karakter yang berlandaskan nilai-nilai moral dan etika. Selain itu, perguruan tinggi berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan adaptif sehingga lulusannya mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks. Oleh karena itu, keberadaan perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendukung pembangunan bangsa melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Fungsi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Selain berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran, perguruan tinggi juga berperan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan ilmu pengetahuan, pembangunan nasional, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.²

Fungsi ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kontribusi sosial mahasiswa.³ Fungsi ini menegaskan bahwa perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yang luas, tidak hanya mencetak lulusan, tetapi juga membentuk manusia yang berkarakter dan berdaya saing.

Fungsi perguruan tinggi diwujudkan melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi berfungsi sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang mampu menghasilkan inovasi melalui penelitian serta memberikan solusi terhadap permasalahan sosial melalui kegiatan pengabdian masyarakat.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa fungsi perguruan tinggi tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan nyata.

3. Karakteristik UIN sebagai Perguruan Tinggi Islam Negeri

Universitas Islam Negeri (UIN) sebagai bagian dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) memiliki karakteristik khas yang membedakannya dari perguruan tinggi umum. Salah satu

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 4.

³ Alifia Zulfi Salsabila dan Romi Faslah, "Strategi pengendalian mutu pendidikan di perguruan tinggi," *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 6 (2025): 6771–75.

⁴ Yulius Fransisco Angkawijaya, "Peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan moral bangsa (Studi kasus peran konsep diri terhadap karakter mulia pada mahasiswa di Universitas X Surabaya)," *Widyakala Journal: Journal Of Pembangunan Jaya University* 4, no. 1 (2017): 36–42.

karakteristik utama UIN adalah adanya integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum dalam sistem pendidikannya. Transformasi dari IAIN/STAIN menjadi UIN bertujuan untuk menghilangkan dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum, sehingga tercipta sistem pendidikan yang holistik dan integratif.⁵ Integrasi keilmuan ini menjadi ciri khas utama UIN karena mampu menjawab kebutuhan zaman modern tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.

Karakteristik kedua adalah berbasis nilai-nilai Islam (Islamic values) yang menjadi landasan dalam seluruh aktivitas akademik dan kelembagaan. UIN tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai keislaman seperti moderasi beragama (Islam rahmatan lil ‘alamin), toleransi, dan kebangsaan dalam kehidupan mahasiswa.⁶ Nilai-nilai keislaman yang moderat ini menjadikan UIN tidak hanya mencetak lulusan cerdas, tetapi juga berkarakter religius dan toleran.

Selanjutnya, karakteristik lain dari UIN adalah keragaman disiplin ilmu dan latar belakang akademik dosen serta mahasiswa. UIN mengembangkan berbagai program studi, baik keagamaan maupun umum, sehingga menciptakan lingkungan akademik yang multidisipliner. Hal ini diperkuat oleh temuan bahwa UIN memiliki dinamika keilmuan yang luas

⁵ Saddam Husain dan Andi Eki Dwi Wahyuni, “KEBIJAKAN PENDIDIKAN PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM: TRANSFORMASI STAIN DAN IAIN MENJADI UIN,” *Jurnal Pendidikan Kreatif* 4, no. 1 (2023): 15–30, <https://doi.org/10.24252/jpk.v4i1.39074>.

⁶ Ahmad Bukhari, “Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dan Kebangsaan Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri,” *FENOMENA* 11, no. 2 (2019): 155–80, <https://doi.org/10.21093/fj.v11i2.2009>.

dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu sebagai kekuatan baru dalam pengembangan pendidikan Islam.⁷ Keberagaman disiplin ilmu ini menjadikan UIN lebih adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan Masyarakat.

Suasana akademik yang beragam di lingkungan UIN mendorong terjadinya pertukaran pemikiran dan pengalaman antarmahasiswa maupun dosen dari berbagai bidang keilmuan. Kondisi tersebut dapat memperluas wawasan mahasiswa dalam memahami berbagai persoalan sosial, pendidikan, dan keagamaan secara lebih terbuka dan komprehensif. Integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum juga menjadi ciri khas UIN dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga memiliki nilai-nilai spiritual dan moral yang kuat. Oleh karena itu, UIN mampu menciptakan sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan perkembangan zaman serta mampu berkontribusi positif dalam kehidupan masyarakat.

Integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum di lingkungan UIN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh wawasan yang lebih luas dan seimbang. Mahasiswa tidak hanya dibekali pemahaman keislaman yang kuat, tetapi juga kemampuan akademik dan profesional sesuai bidang keilmuan yang dipelajari. Dengan demikian, lulusan UIN diharapkan mampu bersaing di dunia kerja serta berkontribusi dalam pembangunan masyarakat secara akademis, sosial, maupun religius.

⁷ Hasbiyallah Hasbiyallah dkk., “Memotret Wajah Islam Melalui Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Indonesia,” *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 17, no. 2 (2019): 227–44, <https://doi.org/10.18592/khazanah.v17i2.3216>.

Lingkungan akademik yang beragam ini juga mendorong terciptanya sikap toleransi, keterbukaan berpikir, dan kemampuan bekerja sama antarbidang ilmu dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.

Universitas Islam Negeri juga memiliki karakteristik sebagai lembaga yang berorientasi pada reformasi dan daya saing global, namun tetap berakar pada nilai-nilai Islam. Perguruan tinggi keagamaan Islam negeri dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan, melakukan inovasi kurikulum, serta mampu bersaing di tingkat global tanpa kehilangan identitas keislamannya.⁸ Karakter ini menunjukkan bahwa UIN tidak bersifat eksklusif, melainkan terbuka terhadap modernisasi dan globalisasi dengan tetap menjaga identitas keislaman.

B. Minat Mahasiswa

1. Definisi Minat

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang berperan penting dalam menentukan kecenderungan seseorang terhadap suatu aktivitas. Berdasarkan konteks pendidikan, minat diartikan sebagai rasa ketertarikan yang muncul dari dalam diri individu terhadap suatu objek atau kegiatan tertentu tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Slameto menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁹ Minat merupakan dorongan alami dari dalam diri individu yang membuat seseorang secara

⁸ Susiyati dan Sihono, "Reformasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri: Menuju Pendidikan Berkualitas Dan Berdaya Saing Global," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 01 (2025): 212–34, <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.22400>.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta., 2015).

sukarela terlibat dalam suatu aktivitas, termasuk dalam menentukan pilihan pendidikan.

Selanjutnya, minat juga dapat dipahami sebagai kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan tertentu. Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat yang tinggi akan mendorong seseorang untuk lebih fokus, aktif, dan memiliki kesungguhan dalam melakukan suatu kegiatan.¹⁰ Minat yang kuat akan memengaruhi tingkat keseriusan dan keterlibatan individu dalam suatu aktivitas, sehingga menjadi faktor penting dalam keberhasilan belajar.

Mengenai kajian psikologi pendidikan, minat dipandang sebagai faktor yang berkaitan erat dengan motivasi. Penelitian terbaru oleh Maksum dan Hanif menyebutkan bahwa minat merupakan kondisi psikologis yang saling berkaitan dengan motivasi dan berperan dalam meningkatkan keterlibatan serta keberhasilan individu dalam aktivitas belajar.¹¹ Minat dan motivasi merupakan dua aspek yang saling menguatkan, sehingga semakin tinggi minat seseorang, maka semakin besar pula dorongan untuk mencapai keberhasilan.

¹⁰ Muhibin Syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan terbaru edisi revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016).

¹¹ Ma'mun Hanif, "Motivasi dan Minat Belajar sebagai Faktor Penentu Keberhasilan Belajar dalam Kajian Psikologi Pendidikan," *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM* 13, no. 2 (2025): 52–60.

2. Karakteristik Minat

Karakteristik minat dapat dilihat dari bagaimana minat tersebut muncul, berkembang, dan memengaruhi perilaku individu dalam suatu aktivitas. Salah satu karakteristik utama minat adalah adanya perhatian yang tinggi terhadap objek tertentu. Individu yang memiliki minat cenderung memberikan perhatian lebih besar dibandingkan dengan hal lain. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Simbolon yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek akan menunjukkan perhatian yang lebih besar serta keterlibatan aktif dalam kegiatan yang diminatinya.¹²

Minat memiliki sifat emosional berbobot (menimbulkan perasaan senang atau berharga), egosentris (hasrat memiliki objek), tumbuh bersamaan perkembangan fisik-mental, tergantung kesempatan belajar, serta dipengaruhi budaya dan lingkungan.¹³ Selain itu, minat bersifat stabil, berorientasi tujuan, dan diskriminatif dalam memilih prioritas. Sifat emosional dan budaya minat relevan untuk konteks Islam di prodi PAI, di mana nilai agama memperkuat kestabilan minat melanjutkan studi ke UIN Jurai Siwo Lampung.

3. Indikator Minat

a. Perhatian

Perhatian merupakan indikator utama minat yang ditandai dengan pemusatan pikiran secara sadar dan berkelanjutan terhadap

¹² Rina Dwi Muliani, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik," *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 133–39.

¹³ Ali Akbar, *Perkembangan Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia*, t.t.

objek studi tertentu, seperti ketika calon mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung secara aktif mencari informasi tentang kurikulum, dosen, fasilitas, dan akreditasi prodi melalui media sosial kampus, open house, atau konsultasi dengan alumni. Perhatian ini bersifat selektif, di mana individu cenderung mengabaikan informasi lain demi fokus pada perguruan tinggi target, menunjukkan adanya orientasi tujuan yang jelas. Indikator ini menjadi tahap awal dalam proses pembentukan minat, karena tanpa perhatian yang memadai, keinginan dan preferensi tidak akan berkembang. Perhatian yang berkualitas menghasilkan pemahaman mendalam dan daya ingat yang kuat terhadap informasi tersebut.¹⁴

b. Keinginan

Keinginan adalah dorongan internal yang kuat dan emosional untuk memiliki, menguasai, atau mencapai objek minat, ditandai dengan rasa senang, antusiasme, dan semangat yang muncul setiap kali memikirkan atau membicarakan perguruan tinggi incaran. Keinginan berbeda dengan sekadar kebutuhan, karena melibatkan komponen afektif yang membuat individu rela berkorban waktu, biaya, dan usaha untuk mewujudkannya. Indikator ini juga mencakup perasaan percaya diri dan optimisme terhadap kemampuan diri untuk diterima di prodi tersebut. Keinginan yang kuat menghasilkan motivasi intrinsik yang

¹⁴ Erika Dosista dkk., “Faktor-Faktor Pengaruh Pemilihan Peminatan Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNJ,” *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum* 1, no. 6 (2023): 300–309, <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i6.710>.

berkelanjutan, berbeda dengan motivasi ekstrinsik yang mudah pudar.¹⁵

Keinginan kuat calon mahasiswa PAI sering kali berakar dari panggilan profesi dakwah dan pengabdian, menjadikan UIN Jurai Siwo Lampung sebagai pilihan ideal karena identitas Islam negerinya

c. Preferensi

Preferensi merupakan kecenderungan individu dalam memilih suatu objek atau alternatif tertentu dibandingkan dengan yang lain. Dalam konteks ini, preferensi mahasiswa dapat dilihat dari pilihan mereka terhadap perguruan tinggi atau program studi tertentu. Penelitian oleh Rahayu et al. menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi dipengaruhi oleh pilihan sadar individu berdasarkan potensi diri, motivasi, dan ekspektasi masa depan.¹⁶ Preferensi menunjukkan bahwa minat tidak hanya sebatas keinginan, tetapi sudah mengarah pada keputusan yang lebih spesifik.

d. Kesiapan Melanjutkan Studi

Kesiapan merupakan kondisi individu yang menunjukkan kesiapan mental, emosional, dan perencanaan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kesiapan ini mencakup aspek kesiapan akademik, psikologis, maupun dukungan lingkungan. Penelitian oleh Sofiyanti dan Sukirman menunjukkan bahwa minat

¹⁵ Yustina Juni Purnama Sari Sari dkk., “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Smk Telkom Pekanbaru,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)* 8, no. 1 (2023): 11–20, <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i1.2067>.

¹⁶ Eka Rahayu dkk., *Hubungan Potensi Diri, Motivasi dan Ekspektasi Masa Depan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMK 1 Sumatera Barat*, 9 (2025).

melanjutkan studi berkaitan dengan kesiapan individu yang dipengaruhi oleh faktor potensi diri, efikasi diri, dan kondisi sosial ekonomi.¹⁷ Kesiapan menjadi indikator paling kuat karena menunjukkan bahwa minat telah berkembang menjadi tindakan yang terencana dan realistis.

Demikian, penulis memandang bahwa keempat indikator tersebut saling berkaitan dan membentuk suatu alur perkembangan minat yang sistematis. Semakin tinggi tingkat perhatian, keinginan, dan preferensi yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan individu tersebut memiliki kesiapan yang matang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang berpengaruh terhadap minat dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil kajian beberapa penelitian, faktor internal yang dominan meliputi:

a. Motivasi

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri individu yang menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, motivasi menjadi faktor utama yang menentukan

¹⁷ Ulfa Sofiyanti dan Sukirman Sukirman, "Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi: Studi Empiris tentang Pengaruh Mediasi Prestasi Belajar," *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 2 (2019): 453–69.

minat melanjutkan studi. Penelitian oleh Febryanti menyatakan bahwa faktor internal yang paling dominan memengaruhi minat melanjutkan pendidikan adalah motivasi dan kebutuhan, dengan motivasi sebagai indikator terkuat.¹⁸ Motivasi merupakan inti dari faktor internal karena menjadi penggerak utama yang menentukan arah keputusan pendidikan seseorang.

b. Kebutuhan

Kebutuhan berkaitan dengan dorongan individu untuk memenuhi tujuan hidup, seperti memperoleh pekerjaan yang lebih baik atau meningkatkan status sosial. Kebutuhan ini mendorong individu untuk melanjutkan pendidikan sebagai sarana mencapai tujuan tersebut. Kebutuhan merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.¹⁹ Kebutuhan menjadi alasan rasional yang memperkuat motivasi individu dalam mengambil keputusan melanjutkan studi.

c. Kemauan

Kemauan merupakan kesiapan individu untuk bertindak dan merealisasikan keinginannya. Penelitian oleh Fani et al. menunjukkan bahwa faktor internal yang terbentuk dari motivasi belajar dan kemauan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan

¹⁸ Risma Febryanti dkk., “Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi,” *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)* 8, no. 4 (2024): 423–27, <https://doi.org/10.20961/jikap.v8i4.78073>.

¹⁹ *Ibid.*

studi.²⁰ Kemauan menunjukkan tingkat keseriusan individu, sehingga tanpa kemauan, minat tidak akan berkembang menjadi tindakan nyata

d. Bakat

Bakat merupakan potensi atau kemampuan dasar yang dimiliki individu dalam bidang tertentu. Individu yang memiliki bakat akademik cenderung memiliki minat lebih besar untuk melanjutkan studi karena merasa mampu dan percaya diri. Penelitian oleh Munira menunjukkan bahwa bakat merupakan salah satu faktor dominan dalam memengaruhi minat melanjutkan Pendidikan.²¹ Bakat memberikan dasar kemampuan yang membuat individu lebih yakin dalam mengambil keputusan melanjutkan studi.

e. Kepribadian

Kepribadian mencakup karakter, sikap mental, dan pola perilaku individu dalam menghadapi suatu situasi. Individu dengan kepribadian yang terbuka dan berorientasi pada masa depan cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk melanjutkan pendidikan. Penelitian Munira juga menunjukkan bahwa kepribadian menjadi faktor penting dalam membentuk minat melanjutkan studi.²² Kepribadian memengaruhi cara individu memandang pendidikan, sehingga menentukan tinggi rendahnya minat melanjutkan studi.

²⁰ Julia Fani dkk., “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII di SMA Negeri 14 Samarinda,” *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi* 4, no. 1 (2022): 24–34.

²¹ Nur Munira, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Jembrana Kelas Xii Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Tahun Ajaran 2017/2018,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 2 (2017): 387–96, <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20104>.

²² *Ibid.*

f. Prestasi

Prestasi merupakan hasil yang dicapai individu dalam bidang akademik maupun non-akademik. Individu dengan prestasi yang baik cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini juga ditemukan dalam penelitian Munira yang menyebutkan prestasi sebagai salah satu faktor internal penting.²³ Prestasi menjadi indikator kemampuan yang memperkuat keyakinan individu untuk melanjutkan Pendidikan

g. Sikap

Sikap merupakan kecenderungan individu dalam memberikan respons terhadap suatu objek atau aktivitas. Sikap positif terhadap pendidikan tinggi akan meningkatkan minat untuk melanjutkan studi. Penelitian Armalita menunjukkan bahwa faktor internal secara umum memiliki pengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi.²⁴ Sikap menjadi faktor penentu karena mencerminkan penerimaan atau penolakan individu terhadap pendidikan tinggi

2. Faktor Eksternal

a. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan minat individu, termasuk dalam keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dukungan keluarga

²³ *Ibid.*,22.

²⁴ Sinta Armalita dan M. Pd Yuriani Yuriani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas Xii Jurusan Tata Boga Di Smk Negeri 4 Dan Smk Negeri 6 Yogyakarta," *Journal of Culinary Education and Technology* 5, no. 2 (2016), <https://doi.org/10.21831/jcet.v5i2.1931>.

dapat berupa dukungan emosional, motivasi, perhatian, maupun dukungan finansial. Peran orang tua sangat penting dalam memberikan arahan, nilai, serta harapan pendidikan kepada anak, sehingga dapat membentuk persepsi positif terhadap pendidikan tinggi. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, di mana semakin baik dukungan keluarga, maka semakin tinggi minat individu untuk melanjutkan studi.²⁵

Keluarga menjadi faktor eksternal yang sangat dominan karena berperan sebagai sumber motivasi, dukungan, dan pengambilan keputusan awal. Dukungan yang positif dari keluarga akan memperkuat minat mahasiswa, sedangkan kurangnya dukungan dapat menjadi hambatan dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

b. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi keluarga menjadi faktor penting yang memengaruhi kemampuan individu untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Biaya pendidikan yang relatif tinggi seringkali menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan. Kondisi ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan

²⁵ Aprilia Sukma Melati Putri, "PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII SMK WIKARYA KARANGANYAR TA 2023/2024," *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 10 (2024): 865–73, <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i10.3527>.

pendidikan ke perguruan tinggi.²⁶ Faktor ekonomi menjadi faktor penentu karena berkaitan langsung dengan kemampuan nyata individu dalam mengakses pendidikan tinggi.

c. Lingkungan Sosial (Teman Sebaya)

Lingkungan sosial, khususnya teman sebaya, juga memiliki pengaruh besar terhadap minat melanjutkan studi. Individu cenderung terpengaruh oleh pilihan dan pandangan orang-orang di sekitarnya. Penelitian Armalita menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya termasuk faktor eksternal yang memengaruhi minat melanjutkan studi.²⁷

Lingkungan sosial dapat menjadi pendorong atau penghambat, tergantung pada nilai dan orientasi pendidikan yang berkembang di dalamnya.

d. Lingkungan Sekolah/Kampus

Lingkungan pendidikan, seperti sekolah atau kampus, turut memengaruhi minat melalui kualitas pembelajaran, bimbingan guru/dosen, serta program akademik yang tersedia. Lingkungan pendidikan yang kondusif akan meningkatkan minat melanjutkan studi. Faktor lingkungan pendidikan memiliki peran dalam membentuk

²⁶ Sindi Rahmawati dan Elvi Rahmi, "Pengaruh Self-Efficacy Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Di SMAN 01 Koto Salak, Dharmasraya," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 16151–63, <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8931>.

²⁷ Sinta Armalita dan Yuriani Yuriani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas Xii Jurusan Tata Boga Di Smk Negeri 4 Dan Smk Negeri 6 Yogyakarta," *Journal of Culinary Education and Technology* 5, no. 2 (2016), <https://doi.org/10.21831/jcet.v5i2.1931>.

minat siswa untuk melanjutkan studi.²⁸ Lingkungan pendidikan yang baik mampu menumbuhkan motivasi dan keyakinan individu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

e. Akses Informasi

Akses terhadap informasi mengenai perguruan tinggi, program studi, beasiswa, dan prospek kerja juga memengaruhi minat mahasiswa. Kurangnya informasi dapat menyebabkan rendahnya minat karena individu tidak memiliki gambaran yang jelas tentang pendidikan tinggi. Faktor eksternal, termasuk akses informasi dan lingkungan, berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan.²⁹ Informasi yang memadai akan membantu individu memahami manfaat pendidikan tinggi sehingga meningkatkan minat untuk melanjutkan studi

Berdasarkan uraian tersebut, faktor eksternal yang memengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi meliputi keluarga, kondisi ekonomi, lingkungan sosial, lingkungan pendidikan, dan akses informasi. Faktor-faktor ini berperan sebagai pendukung atau penghambat yang dapat memperkuat maupun melemahkan minat mahasiswa dalam mengambil keputusan pendidikan.

²⁸ Julyia Fani dkk., “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 14 Samarinda,” *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi* 4, no. 1 (2022): 24–34, <https://doi.org/10.30872/prospek.v4i1.1322>.

²⁹ Febryanti Risma, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi,” *DINAMIKA PUBLIK V4pedumenu: Politeknik Kampar* 1, no. 4 (2023): 110–19.

3. Faktor Khusus Pendidikan Islam

a. Religiusitas

Religiusitas merupakan faktor utama dalam pendidikan Islam yang mencakup dimensi akidah, ibadah, dan akhlak, memengaruhi minat mahasiswa memilih prodi PAI karena dorongan internal untuk mendalami ajaran agama secara formal dan substantif. Tingkat religiusitas tinggi mendorong preferensi terhadap UIN yang menawarkan pembinaan spiritual melalui ma'had dan kajian Islam, sebagaimana terlihat pada siswa religius yang lebih termotivasi kuliah di perguruan tinggi Islam negeri. Religiusitas formal sering paradoksial dengan kesadaran moral, sehingga pendidikan PAI di UIN diharapkan mengintegrasikan dimensi transformatif.³⁰

Religiusitas menjadi pendorong minat utama calon mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung, karena mencerminkan komitmen pribadi terhadap identitas muslim yang ingin diperkuat melalui pendidikan formal.

b. Orientasi Keilmuan Islam

Orientasi keilmuan Islam menekankan penguasaan ilmu pengetahuan bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, dengan karakteristik integratif yang menggabungkan ilmu agama dan umum untuk membentuk insan kamil yang kompeten secara akademik dan spiritual. Faktor ini memengaruhi minat dengan menawarkan kurikulum PAI yang relevan dengan tuntutan zaman, seperti studi Islam kontemporer di UIN.

³⁰ Ujang Nurholis, "Paradoks Religiusitas Formal Dalam Pendidikan Agama Islam: Antara Ketaatan Simbolik Dan Kesadaran Moral," *PANALUNGTIK* 8, no. 2 (2025): 141–54, <https://doi.org/10.55981/panalungtik.2025.14537>.

Pendidikan Islam berorientasi pada pembentukan akhlak karimah dan pengembangan ilmu berbasis syariah.³¹

Orientasi ini membuat prodi PAI UIN Jurai Siwo Lampung menarik bagi mahasiswa yang ingin menguasai ilmu Islam modern, membedakannya dari pendidikan agama konvensional. Program studi ini tidak hanya memberikan pemahaman mengenai ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga membekali mahasiswa dengan kemampuan pedagogis yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dunia pendidikan saat ini.

c. Lingkungan Religius

Lingkungan religius seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat yang kental nilai Islam memperkuat minat melanjutkan studi PAI melalui sinergi faktor eksternal yang menanamkan pandangan hidup keagamaan sejak dini. Lingkungan ini memengaruhi melalui perbedaan keagamaan (misalnya keluarga santri vs. urban), di mana paparan masjid, pengajian, dan komunitas religius mendorong pilihan UIN sebagai ekstensi lingkungan tersebut.³²

Lingkungan religius di Lampung memperbesar minat ke UIN Jurai Siwo Lampung PAI, karena memberikan kontinuitas pembinaan dari sekolah menengah ke perguruan tinggi.

³¹ Ishak Ishak, "Karakteristik Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan," *FiTUA: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2021): 52–63, <https://doi.org/10.47625/fitua.v2i2.316>.

³² Rinnanik Rinnanik, "Tinjauan Filosofis Pendidikan Islam:(Analisis Konsep Islam Mengenai Faktor Pendidikan)," *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 01 (2017): 250–71.

d. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan Islam adalah membentuk individu yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia secara seimbang, dengan tujuan umum mencapai kebahagiaan akhirat (ukhrawi) dan tujuan khusus menyesuaikan kebutuhan duniawi seperti pengembangan potensi holistik. Pendidikan ini mengarahkan peserta didik menjadi khalifah *fil ardh* yang sadar tanggung jawabnya sebagai hamba Allah, melalui integrasi nilai ketuhanan, kemanusiaan, dan pengabdian umat.³³

Pendidikan Islam juga bertujuan menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik mampu berperilaku sesuai ajaran Islam. Melalui proses pendidikan, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial yang seimbang sehingga dapat menghadapi perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan konteks prodi PAI UIN Jurai Siwo Lampung PAI, tujuan ini memotivasi minat dengan visi lulusan sebagai guru agama yang mampu mengimplementasikan ajaran Islam sempurna di dunia-akhirat. Faktor-faktor ini bukan hanya elemen terpisah, melainkan kesatuan sistem yang memastikan keberhasilan pendidikan Islam dengan menghasilkan lulusan berkarakter akhlakul karimah, kompeten, dan berdaya saing tinggi.

³³ Nabila Nabila, "Tujuan Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 05 (2021): 867–75, <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i05.170>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti adalah penelitian berjenis kualitatif lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui penggalian makna, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian dalam konteks alami. Pendekatan ini menekankan pada proses, interaksi, serta interpretasi terhadap realitas yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan yang diamati.¹

Penelitian lapangan (*field research*) dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan tujuan memperoleh data yang faktual dan kontekstual sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Pada penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk berinteraksi dengan informan guna menggali informasi secara mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi ke perguruan

¹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

tinggi.² Melalui pendekatan tersebut, penelitian kualitatif lapangan memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

Penelitian lapangan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati secara langsung situasi, kondisi, serta perilaku informan dalam lingkungan yang alami. Data yang diperoleh melalui penelitian ini cenderung lebih akurat karena berasal dari pengalaman dan kenyataan yang terjadi di lapangan. Peneliti juga dapat melakukan klarifikasi terhadap informasi yang diperoleh sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dalam proses pengumpulan data. Melalui pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya serta memberikan informasi yang lebih mendalam dan relevan terhadap permasalahan yang diteliti.

Hal tersebut menunjukkan bahwa, peneliti dapat menggali secara mendalam realitas sosial yang terjadi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Jurai Siwo Lampung, sehingga data yang diperoleh lebih akurat, kontekstual, dan sesuai dengan kondisi lapangan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian deskriptif kualitatif menekankan pada pemahaman makna, proses, serta interpretasi

² Ahmad Rijali, "Analisis data kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

terhadap fenomena sosial tanpa menggunakan analisis statistik, melainkan melalui penyajian data dalam bentuk narasi atau deskripsi. Menurut Hani Subakti dkk., penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena berfokus pada penggambaran fenomena secara mendalam dengan pendekatan interpretatif untuk memahami makna di balik data yang diperoleh.³

Tahap berikutnya, penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai suatu kondisi atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, tetapi untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena secara sistematis dan faktual. Hal ini sejalan dengan pendapat Yuliani yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menyajikan gambaran secara detail mengenai suatu fenomena sosial serta memahami proses yang terjadi dalam konteks.⁴

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan kondisi nyata yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif juga memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk menggali informasi secara langsung melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh tidak hanya berupa angka, tetapi juga penjelasan yang mampu menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan.

Pendekatan ini sangat sesuai digunakan untuk meneliti fenomena sosial

³ Subakti, H., Hurit, R. U., Eni, G. D., Yufrinalis, M., et al., *Metodologi penelitian kualitatif*, 2023 ed. (Bandung: Media Sains Indonesia, t.t.), 25.

⁴ Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling," *QUANTA: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 83–91, <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>.

dan pendidikan karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap objek penelitian secara menyeluruh.

Selain itu, penelitian deskriptif kualitatif juga memiliki karakteristik fleksibel, kontekstual, dan berorientasi pada makna. Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan realitas sosial secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini diperkuat oleh Lubis dan Murhayati yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pendekatan deskriptif yang menekankan pada makna dan konteks.⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, sifat deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, khususnya di UIN Jurai Siwo Lampung Program Studi Pendidikan Agama Islam, berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Selain itu, pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengalaman, pandangan, serta alasan mahasiswa dalam menentukan pilihan studinya. Melalui penelitian ini, peneliti juga dapat mengetahui berbagai faktor pendukung maupun penghambat yang memengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan.

⁵ Rivaldiansolih Lubis dan Sri Murhayati, “Karakteristik Penelitian Kualitatif Tujuan dan Manfaat Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 13066–73, <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27044>.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data sangat penting karena menjadi dasar dalam memperoleh data yang valid dan bermakna. Sumber data dapat berupa manusia (informan), peristiwa, maupun dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Menurut Mardatillah dan Murhayati, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah pihak atau objek yang menyediakan informasi yang dibutuhkan peneliti, yang harus memenuhi kriteria relevan, aktual, dan objektif.⁶

Selain itu, sumber data dalam penelitian kualitatif pada umumnya dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, sedangkan sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari dokumen atau sumber lain yang relevan.⁷

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data asli yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari responden. Informan utama dalam penelitian ini berjumlah tujuh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2025. Pemilihan ketujuh mahasiswa tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa masing-masing informan berasal dari kelas yang

⁶ Nur Aprilda Mardatillah dan Sri Murhayati, "Data Dan Fakta Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 13018–28, <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.26900>.

⁷ Nasywa Hafizah dkk., "Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan," *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025): 586–96, <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1025>.

berbeda, sehingga setiap kelas pada angkatan 2025 memiliki satu orang perwakilan sebagai informan penelitian. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian. Data primer biasanya diperoleh melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan interaksi langsung dengan informan. Data ini bersifat asli dan belum melalui proses pengolahan oleh pihak lain, sehingga memiliki tingkat keakuratan yang tinggi.⁸

Pemilihan sumber data primer tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka merupakan pihak yang secara langsung mengetahui dan mengalami fenomena yang diteliti, yaitu faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Contoh sumber data sekunder meliputi buku, jurnal akademis, dan artikel.

Pada penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan meliputi dokumen resmi UIN Jurai Siwo Lampung dan Program Studi Pendidikan Agama Islam, seperti profil program studi, visi dan misi, serta dokumen

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-28)*, Edisi ke-28 (Alfabeta, 2023), 112.

lain yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan buku, jurnal ilmiah, artikel, hasil penelitian terdahulu, serta informasi pendukung yang diperoleh dari Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk melengkapi dan mengonfirmasi data penelitian.

Pemilihan sumber data sekunder tersebut didasarkan pada kebutuhan untuk melengkapi dan memperkuat data primer serta memberikan landasan teoritis yang mendukung analisis penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau prosedur sistematis yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber data primer dan sekunder guna menjawab rumusan masalah, meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan, dan lainnya, yang dipilih berdasarkan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik ini memastikan data lengkap, valid, dan dapat dianalisis secara mendalam, dengan triangulasi untuk meningkatkan kredibilitas. Pada penelitian kualitatif PAI, teknik pengumpulan data lazimnya mencakup wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi untuk menggali fenomena secara kontekstual.⁹

Berdasarkan hal tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab antara peneliti dengan informan secara

⁹ Heni Juliaika Putri dan Sri Murhayati, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 13074–86, <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27063>.

langsung untuk memperoleh informasi yang mendalam, jelas, dan sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dengan pedoman wawancara yang telah disusun.. Dalam penelitian kualitatif, wawancara digunakan untuk menggali pandangan, pengalaman, serta faktor-faktor yang memengaruhi suatu fenomena dari sudut pandang subjek penelitian.¹⁰

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, baik berupa tulisan, gambar, maupun arsip resmi. Pada penelitian kualitatif, dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung yang dapat memperkuat hasil wawancara serta membantu peneliti memahami fenomena secara lebih komprehensif. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui analisis dokumen, baik berupa catatan tertulis, arsip, maupun dokumen visual yang relevan dengan penelitian, sehingga dapat menunjang keabsahan data.¹¹

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Salah satu aspek penting dalam penelitian kualitatif adalah keabsahan data. Keabsahan data merupakan aspek yang sangat penting untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang terjadi di

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, 2019), 231.

¹¹ Allya Nur Aini Roesadhi dkk., "Instrumen Pengumpulan Data Dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 2, no. 6 (2025): 14330–44.

lapangan. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan uji kredibilitas terhadap data yang telah dikumpulkan agar hasil penelitian dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh.¹²

Pada penelitian ini, teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber mengenai fenomena yang sama. Teknik ini dipilih karena penelitian menggunakan wawancara sebagai teknik utama pengumpulan data dengan melibatkan beberapa informan yang berbeda.

Penerapan triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2025 sebagai informan utama. Selanjutnya, informasi tersebut dibandingkan dengan hasil wawancara Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai informan pendukung. Peneliti juga mencocokkan hasil wawancara dengan dokumen yang relevan, seperti profil Program Studi Pendidikan Agama Islam, data mahasiswa angkatan 2025, dan dokumentasi penelitian.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), 186.

Melalui proses tersebut, peneliti dapat mengetahui kesesuaian informasi yang diperoleh dari berbagai sumber sehingga data yang dihasilkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Dengan demikian, teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber agar hasil penelitian lebih valid, objektif, dan dapat dipertanggung jawabkan.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2025 sebagai informan utama, kemudian mengonfirmasi data tersebut dengan hasil wawancara Ketua Program Studi PAI sebagai informan pendukung. Selain itu, data tersebut juga dibandingkan dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil Program Studi PAI, data mahasiswa, serta dokumen pendukung lainnya. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh memiliki konsistensi dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menjamin kredibilitas data. Penerapan kedua teknik tersebut bertujuan agar data mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung benar-benar sesuai dengan kondisi di

lapangan, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pengolahan data secara sistematis untuk menemukan makna dari data yang telah diperoleh. Analisis data dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis data kualitatif dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi secara sistematis untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena penelitian.¹³

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengelompokkan data mentah yang diperoleh di lapangan agar menjadi lebih terarah dan bermakna. Data yang tidak relevan akan disisihkan, sedangkan data yang penting akan dipertahankan dan dianalisis lebih lanjut. Reduksi data tidak hanya sekadar membuang data, tetapi juga merupakan proses analisis awal yang bertujuan untuk

¹³ Qomaruddin dan Halimah Sa'diyah, "Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman," *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84.

menajamkan dan mengorganisasi data sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.¹⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun dan menyajikan data dalam bentuk yang terorganisir sehingga memudahkan peneliti dalam memahami dan menganalisis data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, bagan, atau matriks yang menunjukkan hubungan antar data. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran keseluruhan data serta membantu dalam proses pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan.¹⁵

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah proses menemukan makna dari data yang telah dianalisis, sedangkan verifikasi merupakan proses pengecekan kembali kebenaran data untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan data baru yang lebih kuat. Oleh karena itu, proses verifikasi dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.¹⁶

Berdasarkan penggunaan teknik analisis data model Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, dan penarikan

¹⁴ Feny Rita Fiantika dkk., “Metodologi penelitian kualitatif,” *Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi* 56 (2022).

¹⁵ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif,” *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.

¹⁶ Ahmad Rijali, “Analisis data kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

kesimpulan/verifikasi), penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan analisis yang sistematis, mendalam, dan akurat terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat UIN Jurai Siwo Lampung



Gambar 4.1 Gerbang Utama UIN Jurai Siwo Lampung

Tahun 2010 adalah tahun persiapan alih status STAIN menjadi IAIN. Saat ini civitas akademika STAIN Jurai Siwo Metro dengan berbagai upaya berusaha menjadi perguruan tinggi unggulan dan terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu, seni dan budaya keislaman. Gedung Laboratorium STAIN Metro. Sebagai bukti dari upaya tersebut, STAIN Jurai Siwo Metro yang dalam beberapa tahun terakhir, mengalami perkembangan pendaftaran mahasiswa baru yang cukup signifikan dengan persentasi kenaikan tiap tahunnya sekitar 75%.

Begitu juga dengan penyesuaian bidang pembangunan fisik, perkembangan teknologi Informasi dan system pembelajaran dalam

jaringan. Pengembangan lain dengan bertambahnya lahan sekitar 3,5 ha yang rencananya untuk pengembangan ma'had dan Kampus II STAIN Metro. Percepatan pembangunan fisik bangunan tersebut merupakan upaya dan sekaligus persiapan STAIN untuk beralih status menjadi IAIN Jurai Siwo Metro yang merupakan pusat pengembangan pendidikan, teknologi, ilmu seni dan budaya keislaman.

Pada tahun 2011, pembangunan fisik gedung meliputi ruang kuliah, gedung rektorat, rehabilitasi gedung perpustakaan, penambahan lokal dan perangkat laboratorium computer, kelas multimedia Program Pascasarjana dan perencanaan pengembangan cyber campus. Selain itu, bahwa berdirinya Program Pascasarjana diharapkan mampu memperkuat data dukung akan proses alih status STAIN Metro ke IAIN Metro, karena dalam ketentuan perundang-undangan, bahwa Sekolah Tinggi semestinya hanya memiliki satu jurusan professional. Sementara saat ini, STAIN Metro sudah memiliki 2 Jurusan (Tarbiyah dan Syari'ah) dengan 8 Program Studi dan Program Pascasarjana (S2) dengan 2 Program Studi.

Saat ini pihak STAIN Jurai Siwo Metro terus berupaya dan berharap memperoleh sumber pendanaan dari Pemerintah Provinsi Lampung. Pasalnya pembangunan kampus II STAIN Jurai Siwo Metro Seberang itu diperkirakan menelan anggaran sebesar 750 miliar rupiah. Bahkan pihak STAIN Jurai Siwo Metro bersama Gubernur Provinsi Lampung telah bertemu Menteri Agama RI untuk membicarakan peluang

pembangunan Kampus II dan alih status STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Jurai Siwo Metro, Lampung.

Alih status STAIN Jurai Siwo Metro ke IAIN Jurai Siwo Metro sudah diajukan sejak tahun 2010 dan direncanakan bisa terealisasi pada 2012 tahun depan. Musyawarah alumni juga menjadi salah satu syarat administrasi alih status STAIN ke IAIN. Hal ini sudah lama dilakukan pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Syaripudin, M.Ag. dengan mengundang seluruh alumni dari semua angkatan dalam acara reuni akbar pada Sabtu, 28 Juli 2010 lalu. Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas yang merupakan penggabungan dari 2 jurusan dengan 9 program studi.

Tahun 2016 adalah tahun peralihan STAIN menjadi IAIN. Perubahan status ini tertuang dalam Peraturan Presiden No.71 tanggal 1 Agustus 2016, Menurut Perpres tersebut, pendirian IAIN Metro merupakan perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Terkait dengan perubahan itu, maka semua kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban dari masing-masing STAIN dialihkan menjadi kekayaan, pegawai, hak dan kewajiban IAIN masing-masing. Demikian pula, semua mahasiswa STAIN perguruan tinggi tersebut menjadi mahasiswa IAIN. Perubahan status menjadi IAIN juga akan mendorong pembentukan fakultas-fakultas baru yang akan lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pendidikan, serta pembangunan

sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mewujudkan IAIN Metro menjadi lebih baik.

Tahun 2025 merupakan tahun monumental yang menandai babak baru dalam sejarah pendidikan tinggi Islam di Indonesia. Dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 tanggal 8 Mei 2025, IAIN Metro resmi bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Perubahan ini bukan hanya soal nomenklatur, tetapi mencerminkan semangat pembaruan, perluasan mandat keilmuan, dan komitmen untuk menghadirkan perguruan tinggi Islam yang lebih inklusif, kompetitif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Transformasi Kampus Keagamaan Menuju Universitas Islam yang Unggul dan Terbuka IAIN Metro selama ini dikenal sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan yang konsisten mengembangkan kajian keislaman, menghasilkan sarjana-sarjana yang mumpuni dalam bidang pendidikan agama Islam, hukum Islam, dan ekonomi syariah. Namun, seiring dengan dinamika global, kebutuhan masyarakat akan lulusan yang tidak hanya religius tetapi juga profesional dan adaptif terhadap perubahan semakin mendesak.

Menjadi UIN Jurai Siwo Lampung artinya membuka peluang untuk mengembangkan disiplin ilmu yang lebih luas. Universitas ini kini dapat menyelenggarakan program studi umum seperti teknologi informasi, sains, kesehatan, manajemen, dan lainnya, dengan pendekatan integratif yang memadukan nilai-nilai Islam dalam setiap lini keilmuan. Ini

merupakan bagian dari semangat integrasi dan interkoneksi ilmu, sebuah konsep pendidikan tinggi Islam yang terus dikembangkan di Indonesia.

Transformasi ini juga merupakan langkah strategis untuk mengatasi keterbatasan peran IAIN yang selama ini hanya fokus pada bidang keislaman. Dengan menjadi UIN, cakupan akademik menjadi lebih luas, daya saing meningkat, dan potensi untuk menjawab tantangan masyarakat modern semakin besar.

Makna Filosofis "Jurai Siwo": Identitas Lokal dalam Cita Global
Pemilihan nama "UIN Jurai Siwo Lampung" bukan tanpa alasan. Istilah Jurai Siwo merupakan simbol budaya dan nilai-nilai luhur masyarakat Lampung. Ia mencerminkan kearifan lokal, semangat persaudaraan, keadilan, musyawarah, serta kehormatan terhadap adat dan tradisi. Dengan menjadikan nama ini sebagai identitas institusi, UIN Jurai Siwo Lampung menegaskan komitmennya untuk membangun pendidikan tinggi yang berpijak pada budaya lokal namun berpandangan global. Di tengah derasnya arus globalisasi dan modernisasi, pelestarian identitas lokal menjadi penting. UIN Jurai Siwo diharapkan menjadi benteng nilai-nilai luhur Lampung yang terus hidup dalam denyut akademik dan kehidupan kampus. Kampus ini bukan hanya pusat ilmu, tetapi juga pusat peradaban yang merawat akar budaya sambil menumbuhkan pohon keilmuan ke arah langit cita-cita.

2. Sejarah Singkat Prodi PAI UIN Jurai Siwo Lampung

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan program studi tertua di IAIN Metro. Keberadaan Prodi PAI FTIK IAIN Metro tidak dapat dipisahkan dari Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Karena Prodi PAI cabang aslinya adalah dari IAIN Raden Intan Bandar Lampung. Seiring terbitnya Keppres RI No. 11 tahun 1997 tertanggal 21 Maret 1997 tentang Perubahan dan pengesahan fakultas di luar induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka Fakultas Tarbiyah cabang IAIN Raden Intan Bandar Lampung berubah menjadi STAIN Jurai Siwo Metro dengan memiliki satu Prodi yaitu Prodi PAI.

Kampus STAIN Jurai Siwo Metro mengalami kemajuan yang signifikan. Satu-satunya kampus negeri di Kota Metro ini menjadi kampus Islam yang diminati calon mahasiswa dari berbagai daerah, baik dari Lampung maupun luar negeri. Sejak dipimpin Prof. Dr. Syaripudin, M.Ag. mulai tahun 2007 sampai 2011, Prof. Dr. Edi Kusnadi, M.Pd tahun 2011 hingga 2013 dan Prof. Dr. Enizar, M.Ag tahun 2014, STAIN kampus menjadi yang berkembang dan melahirkan lulusan sarjana Islam yang siap berkompetensi dalam segala bidang.

Memasuki era MEA dan AFTA menuju perekonomian global yang berdaya saing, memacu bangsa Indonesia untuk terus meningkatkan kekuatan sumber daya manusia yang terdidik, terlatih dan terampil. Salah satu strategi yang dilakukan yaitu melalui bidang pendidikan dengan

perluasan bidang keilmuan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Berdasarkan hal tersebut, berarti perguruan tinggi mempunyai peranan penting sebagai tempat terbentuknya generasi muda yang berkeahlian, unggul dan berdaya saing.

STAIN Jurai Siwo Metro sebagai perguruan tinggi Islam negeri ikut berperan dalam pembentukan generasi muda bangsa Indonesia khususnya di provinsi Lampung agar mampu membangun bangsa dan negara yang madani dan mampu bersaing secara nasional maupun dalam koridor internasional nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan. Untuk mencapai itu semua, upaya pengembangan STAIN Jurai Siwo Metro terus ditingkatkan sehingga pada tahun 2010 dimulailah rencana pengajuan alih status STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro.

Hal ini bertujuan agar semakin terbukanya layanan pendidikan tinggi Islam bagi masyarakat Lampung dengan berbagai pilihan bidang keilmuan (program studi) yang bervariasi. Semua proses itu telah menghasilkan hasil dengan terbitnya Perpres no 71 tahun 2016 tentang alih status STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro, hal ini merupakan hal yang sangat istimewa karena bertepatan dengan hari ulang tahun negara bersatunya republik Indonesia ke-71. Sejak alih status menjadi IAIN Metro pada tahun 2016 dipimpin Prof. Enizar, M.Ag sampai tahun 2020, dari tahun 2021 IAIN Metro di pimpin Dr. Siti Nurjanah, M.Ag sampai sekarang.

Legalitas Prodi PAI dibuktikan dengan adanya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : DJ.I/385/2008 Tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTAI) dan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009 tentang Status, Peringkat, dan Hasil Akreditasi Program Sarjana di Perguruan Tinggi dengan nilai 350 (B) .

Kemudian berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 3773/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/X/2019 tentang status peringkat Akreditasi Program Studi PAI IAIN Metro dengan nilai 314 (B) . Program Studi PAI terus berbenah dan mempersiapkan diri untuk menuju mutu yang lebih baik, pada tanggal 18 November tahun 2020 Kemudian berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor: 7573/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020 tentang status peringkat Akreditasi Program Studi PAI IAIN Metro dengan nilai 372 (A) berlaku dari tanggal 18 November 2020 sampai dengan tanggal 18 November 2025.

3. Visi Dan Misi Program Studi PAI

a. Visi Program Studi PAI

“Mengembangkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Moderat, Profesional, dan Berwawasan Global dalam Sinergi Socio-Eco-Techno-Preneurship”.

b. Misi Program Studi PAI

Untuk mewujudkan visi tersebut, Program Studi Pendidikan Agama Islam memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran PAI yang unggul, moderat, dan profesional berbasis nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin serta berorientasi pada pengembangan karakter peserta didik.
- 2) Melaksanakan penelitian dalam bidang PAI yang inovatif, kontekstual, dan kontributif terhadap pengembangan ilmu, pendidikan, dan masyarakat berbasis nilai-nilai kearifan lokal dan global.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan umat dan bangsa dalam rangka pemberdayaan sosial berbasis nilai-nilai keislaman dan kemanusiaan.
- 4) Mengembangkan kolaborasi dan jejaring kemitraan strategis dalam lingkup nasional dan internasional guna memperkuat eksistensi tridharma perguruan tinggi berbasis Socio-Eco-Techno-Preneurship.
- 5) Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, kebangsaan, dan kewirausahaan dalam pembelajaran PAI menuju lulusan yang adaptif terhadap perubahan zaman dan tantangan global.

4. Data Dosen PAI Dan Mahasiswa PAI Angkatan 2025

a. Data Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

Data dosen dan mahasiswa merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Jurai Siwo Lampung. Keberadaan dosen yang memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian yang beragam menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran, pengembangan kompetensi mahasiswa, serta pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu, jumlah mahasiswa yang terus meningkat menunjukkan adanya minat masyarakat yang cukup tinggi terhadap Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan data yang diperoleh dari laman resmi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung, Program Studi PAI didukung oleh tenaga pendidik yang berasal dari berbagai bidang keilmuan, baik pendidikan Islam, metodologi penelitian, psikologi pendidikan, kurikulum, maupun bidang keilmuan keislaman lainnya. Keragaman kompetensi dosen tersebut bertujuan untuk memberikan layanan pendidikan yang komprehensif kepada mahasiswa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang profesional, berintegritas, dan memiliki kompetensi di bidang pendidikan agama Islam.

Adapun dosen yang mengajar pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1

**Data Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Jurai Siwo
Lampung**

No	Nama Dosen	Mata Kuliah
1	Prof. Dr. Ida Umami, M.Kons	Bimbingan Konseling
2	Drs. Zuhairi, M.Pd.	Metodologi Penelitian
3	Drs. M. Ardi, M.Pd.	SPI
4	Drs. Kuryani, M.Pd.	Evaluasi Pembelajaran
5	Dr. Mukhtar Hadi, M.Si	Pengembangan Kurikulum
6	Dr. Mahrus As'ad, M.Ag	MSI
7	Dr. Zainal Abidin, M.Ag	Filsafat Agama
8	Dr. Aguswan, Kh.U., MA	Psikologi Pendidikan
9	Muhammad Ali, M.Pd.I	Fiqih
10	Dokter Buyung Syukron	Psikologi Perkembangan
11	Dra. Isti Fatonah, MA	Perencanaan Pembelajaran
12	Dr. Maskurillah, M.Pd	Ilmu Tauhid
13	Basri, M.Pd	Pembinaan Kompetensi Mengajar
14	Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag	IPI
15	Dr. Ahmad Zumaro, MA	Ilmu Hadis
16	Ghulam Murtadlo, M.Pd.I	Al-Qur'an Hadis
17	Umar, M.Pd.I	Media Pembelajaran
18	Dedi Wahyudi, M.Pd	Metodologi Studi Islam
19	Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I	Dasar-Dasar Pendidikan
20	Dewi Masitoh, M.Pd	Al-Qur'an Hadis
21	Wiwi Dwi Daniyariti, M.Pd	Supervisi Pendidikan
22	Ahmad Bustomi, M.Pd	Tasawuf
23	Muh. Badaruddin, M.Pd.I	Ushul Fiqh
24	Novita Herawati, M.Pd	Akidah Akhlak dan Pembelajarannya
25	Dr. Yuyun Yunita, M.Pd	SKI dan Pembelajarannya
26	Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd	Evaluasi Pembelajaran
27	Riana Anjarsari, M.Pd	Bahasa Indonesia
28	Bisma Okmarizal, M.Kom	Manajemen Pemasaran
29	Siti Kholijah, MTI	Manajemen Pemasaran
30	Dedi Satriawan, M.Pd	Bahasa Indonesia

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa Program Studi Pendidikan Agama Islam memiliki tenaga pendidik yang cukup beragam dari segi bidang keahlian. Keberagaman tersebut memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas dan mendalam, baik dalam aspek keislaman, kependidikan, maupun pengembangan kompetensi profesional. Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi PAI memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

b. Data Mahasiswa PAI Angkatan 2025

Mahasiswa merupakan salah satu komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Keberadaan mahasiswa tidak hanya berperan sebagai peserta didik, tetapi juga sebagai subjek yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Jurai Siwo Lampung pada tahun akademik 2025 menerima mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan dan daerah asal yang berbeda-beda.

Berdasarkan data akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung Tahun 2025, jumlah mahasiswa angkatan 2025 sebanyak 106 orang, yang terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas A,B,C dan D. Data tersebut menunjukkan bahwa

Program Studi PAI masih menjadi salah satu program studi yang diminati oleh calon mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada bidang pendidikan dan keislaman.

Adapun data mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Data Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2025

UIN Jurai Siwo Lampung

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	A	30
2.	B	28
3.	C	26
4.	D	22
Total		106

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2025 UIN Jurai Siwo Lampung berjumlah 106 mahasiswa yang tersebar ke dalam empat kelas, yaitu kelas A, B, C, dan D. Jumlah mahasiswa pada masing-masing kelas menunjukkan distribusi yang relatif seimbang sehingga dapat mendukung efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran.

Data ini memberikan gambaran umum mengenai karakteristik populasi penelitian serta menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2025 UIN Jurai Siwo

Lampung. Oleh karena itu, data mahasiswa tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam memahami kondisi subjek penelitian secara keseluruhan.

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Jurai Siwo Lampung angkatan 2025, ditemukan bahwa minat mahasiswa dalam melanjutkan studi dipengaruhi oleh tiga kategori utama, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendidikan Islam. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan membentuk keputusan mahasiswa dalam memilih serta melanjutkan studi pada Program Studi PAI.

1. Faktor *Internal* yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi S1 Prodi PAI

a. Motivasi Pribadi dan Cita-cita Menjadi Pendidik

Motivasi pribadi merupakan faktor internal yang paling dominan dalam memengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Jurai Siwo Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi pribadi menjadi faktor yang dominan dalam membentuk minat mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi PAI. Motivasi tersebut terlihat dari adanya keinginan untuk menjadi guru, pendidik, maupun tokoh yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa PAI angkatan 2025 kelas A yang bernama, Muhammad Rasyidin mengatakan:

Alasan utama saya memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam karena saya ingin menggabungkan dua hal yang selama ini menjadi minat dan tujuan hidup saya, yaitu mempelajari ilmu agama secara lebih mendalam sekaligus menekuni dunia pendidikan.¹

Analisis Peneliti

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa keputusan Muhammad Rasyidin memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam didasarkan pada motivasi intrinsik yang telah terbentuk sebelum memasuki perguruan tinggi. Keinginan menjadi pendidik agama menunjukkan bahwa informan telah memiliki orientasi karier yang jelas sehingga pemilihan program studi dilakukan secara sadar dan terarah. Pada penelitian ini, motivasi tidak hanya dipahami sebagai dorongan untuk memperoleh gelar sarjana, tetapi juga sebagai upaya mempersiapkan diri agar mampu menjalankan profesi yang sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai yang diyakininya.

Motivasi yang dimiliki informan juga menunjukkan adanya hubungan antara tujuan hidup dengan pilihan pendidikan. Informan memandang Program Studi PAI sebagai sarana yang mampu membekali dirinya dengan kompetensi keilmuan, pedagogik, dan

¹ Muhammad Rasyidin, "Wawancara dengan Mahasiswa PAI UIN Jurai Swo Lampung Angkatan 2025", 2 Juni 2026

nilai-nilai keislaman yang dibutuhkan untuk menjadi seorang pendidik. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi muncul karena adanya keyakinan bahwa program studi yang dipilih dapat membantu mewujudkan tujuan hidupnya.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan faktor eksternal. Walaupun dukungan keluarga dan lingkungan tetap berperan, keputusan utama tetap berasal dari kesadaran pribadi informan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa semakin kuat motivasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula keyakinannya dalam menentukan pilihan studi.

Hal serupa juga diungkapkan oleh mahasiswi PAI angkatan 2025 kelas A yang bernama, Salsa Tri Ananda mengatakan:

Saya berharap setelah lulus dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), saya dapat berkarier sebagai guru, memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, memperoleh pekerjaan yang baik, serta melanjutkan pendidikan ke jenjang magister.²

Pernyataan Salsa Tri Ananda menunjukkan bahwa motivasi melanjutkan studi tidak hanya berorientasi pada pekerjaan setelah lulus, tetapi juga pada pengembangan kapasitas akademik dalam jangka panjang. Keinginan melanjutkan pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi menggambarkan adanya orientasi belajar sepanjang hayat (lifelong learning). Hal tersebut menunjukkan

² Salsa Tri Ananda, "Wawancara dengan Mahasiswi PAI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2025", 1 Juni 2026

bahwa mahasiswa tidak memandang pendidikan tinggi sebagai tujuan akhir, melainkan sebagai proses pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

Apabila dibandingkan dengan Muhammad Rasyidin, kedua informan sama-sama memiliki motivasi yang berasal dari dalam diri. Perbedaannya terletak pada orientasi yang ingin dicapai. Muhammad Rasyidin lebih menekankan profesi sebagai guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan Salsa Tri Ananda menekankan pengembangan kompetensi akademik melalui studi lanjut. Meskipun demikian, keduanya memiliki kesamaan bahwa Program Studi PAI dipandang sebagai media untuk mencapai tujuan hidup yang telah direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara, dapat dianalisis bahwa motivasi pribadi dan cita-cita menjadi pendidik merupakan pola yang paling dominan muncul pada informan. Hampir seluruh mahasiswa memilih Program Studi PAI karena adanya kesesuaian antara minat, tujuan karier, dan keinginan mengembangkan kemampuan di bidang pendidikan Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor internal menjadi dasar utama dalam pembentukan minat mahasiswa, sedangkan faktor eksternal lebih berfungsi sebagai penguat terhadap keputusan yang telah terbentuk dari dalam diri.

b. Minat dan Kesesuaian dengan Bakat

Kesesuaian minat dengan karakteristik Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam melanjutkan studi. Sebagian informan menyatakan bahwa Program Studi PAI dipilih karena sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki. Kesesuaian antara minat pribadi dengan program studi yang dipilih menjadi salah satu faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan pada Program Studi PAI.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswi PAI angkatan 2025 kelas A yang bernama, Salsa Tri Ananda mengungkapkan:

Saya memilih Program Studi PAI karena sesuai dengan bakat dan kemampuan yang saya miliki. Sejak sekolah, saya sudah memiliki minat yang cukup besar terhadap pelajaran agama dan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan Islam. Oleh karena itu, saya merasa Program Studi PAI merupakan pilihan yang tepat untuk mengembangkan kemampuan tersebut sekaligus memperdalam pemahaman saya tentang ilmu pendidikan dan keislaman sebagai bekal di masa depan.³

Sedangkan mahasiswi PAI angkatan 2025 kelas B yang bernama Gita Aulia Rahma, mengatakan:

Saya memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) karena sesuai dengan minat, kemampuan, dan cita-cita yang saya miliki di bidang pendidikan Islam. Sejak awal, saya memiliki ketertarikan untuk mempelajari ilmu-ilmu keislaman serta bagaimana cara mengajarkannya kepada orang lain. Selain itu, saya merasa kemampuan yang saya miliki lebih mendukung untuk

³ Salsa Tri Ananda, "Wawancara dengan Mahasiswi PAI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2025", 1 Juni 2026

berkembang dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam. Melalui Prodi PAI, saya berharap dapat memperdalam pengetahuan keislaman, meningkatkan kompetensi sebagai calon pendidik, serta mewujudkan cita-cita untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan dan dakwah Islam di masa depan.⁴

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dianalisis bahwa kesesuaian minat menjadi dasar yang memperkuat keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi PAI. Mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap pendidikan Islam tidak hanya mempertimbangkan peluang masuk perguruan tinggi, tetapi juga mempertimbangkan keselarasan antara program studi dengan karakter serta bidang yang mereka sukai. Hal tersebut menunjukkan bahwa keputusan melanjutkan studi dilakukan melalui proses pertimbangan yang rasional, yaitu menyesuaikan pilihan pendidikan dengan potensi dan minat yang dimiliki.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa minat memiliki hubungan yang erat dengan motivasi. Mahasiswa yang sejak awal menyukai pembelajaran agama dan kegiatan mengajar cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang memilih program studi karena faktor lain. Kesesuaian antara minat dan pilihan studi juga meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan karena

⁴ Gita Aulia Rahma, "Wawancara dengan Mahasiswi PAI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2025", 2 Juni 2026

mereka mempelajari bidang yang memang menjadi ketertarikan utamanya.

Jika dibandingkan dengan informan pada subbab sebelumnya, terlihat adanya pola yang konsisten. Informan yang memiliki cita-cita menjadi guru juga menunjukkan minat yang tinggi terhadap bidang pendidikan Islam. Oleh karena itu, motivasi dan minat bukan merupakan dua faktor yang berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dalam membentuk keputusan mahasiswa untuk memilih Program Studi PAI. Motivasi memberikan arah terhadap tujuan yang ingin dicapai, sedangkan minat memberikan rasa senang dan ketertarikan dalam menjalani proses untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain itu, hasil penelitian memperlihatkan bahwa mahasiswa yang merasa program studi sesuai dengan minatnya cenderung memiliki komitmen yang lebih kuat untuk menyelesaikan pendidikan. Mereka memandang proses perkuliahan sebagai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki, bukan sebagai beban akademik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesesuaian minat berkontribusi terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi proses pembelajaran selama menempuh pendidikan di Program Studi PAI.

Secara keseluruhan, dapat dianalisis bahwa kesesuaian minat dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan faktor internal yang memperkuat keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studi. Semakin tinggi tingkat kesesuaian antara minat pribadi dengan karakteristik program studi, semakin besar pula keyakinan mahasiswa dalam menentukan pilihan pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemilihan Program Studi PAI tidak hanya didasarkan pada pertimbangan sesaat, tetapi merupakan hasil dari keselarasan antara ketertarikan pribadi, tujuan pendidikan, dan rencana karier di masa depan. dipilih.

2. Faktor *Eksternal* yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi S1 Prodi PAI

a. Dukungan Orang Tua

Hasil wawancara menunjukkan bahwa keluarga, khususnya orang tua, memiliki pengaruh besar terhadap keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studi. Dukungan yang diberikan berupa motivasi, arahan, serta dorongan untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi menjadi faktor penting dalam menentukan pilihan pendidikan. Selain itu, harapan orang tua terhadap masa depan anak juga turut memengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswi PAI angkatan 2025 kelas D yang bernama, Weni Apriyanti mengatakan:

Orang tua cukup berperan besar dalam keputusan saya lanjut kuliah. Mereka selalu dukung dan nyemangatin saya buat terus belajar. Selain itu, mereka juga sering memberikan arahan dan motivasi agar saya bisa meraih masa depan yang lebih baik melalui pendidikan. Dukungan tersebut membuat saya semakin yakin dan semangat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Amru Khairullah mahasiswa kelas D mengatakan:

Alasan melanjutkan ke Prodi PAI adalah disuruh orang tua. Orang tua saya menganggap Prodi PAI merupakan pilihan yang baik untuk masa depan dan sesuai dengan kemampuan yang saya miliki. Selain itu, saya juga ingin menambah wawasan keagamaan dan memperoleh pendidikan yang bermanfaat bagi kehidupan saya ke depan.⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswi PAI angkatan 2025 kelas D yang bernama, Nella Puspita juga menyatakan:

Keputusan saya untuk melanjutkan kuliah banyak dipengaruhi oleh dukungan dari orang tua. Mereka selalu memberikan semangat dan dorongan agar saya terus menempuh pendidikan. Selain itu, mereka juga meyakinkan saya bahwa pendidikan tinggi dapat menjadi bekal penting untuk mencapai cita-cita dan memperoleh masa depan yang lebih baik. Dukungan tersebut membuat saya semakin mantap untuk melanjutkan studi.⁷

Bahkan pada beberapa informan, orang tua menjadi faktor utama dalam menentukan pilihan program studi. Arahan, saran, dan pertimbangan yang diberikan oleh orang tua turut memengaruhi proses pengambilan keputusan mahasiswa. Kepercayaan terhadap pengalaman dan pandangan orang tua membuat mahasiswa lebih yakin

⁵ Weni Apriyanti, "Wawancara dengan Mahasiswi PAI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2025", 25 Mei 2026

⁶ Muhammad Amru Khairullah, "Wawancara dengan Mahasiswi PAI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2025", 27 Mei 2026

⁷ Nella Puspita, "Wawancara dengan Mahasiswi PAI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2025", 25 Mei 2026

dalam memilih program studi yang dianggap sesuai untuk masa depan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswi PAI angkatan 2025 kelas C yang bernama, Anggi Almira Nurjana mengatakan:

Alasan saya melanjutkan studi di Prodi PAI adalah karena dorongan dari orang tua. Mereka memberikan arahan agar saya memilih program studi yang tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga memperkuat pemahaman agama Islam. Saya mengikuti saran tersebut karena percaya bahwa orang tua menginginkan yang terbaik untuk pendidikan dan masa depan saya.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Weni Apriyanti, dapat dianalisis bahwa dukungan orang tua berfungsi sebagai penguat psikologis yang meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam mengambil keputusan pendidikan. Informan tidak hanya memperoleh izin untuk melanjutkan kuliah, tetapi juga memperoleh semangat dan motivasi yang membuatnya lebih percaya diri dalam menempuh pendidikan tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa dukungan emosional dari keluarga memiliki peran penting dalam membentuk kesiapan mental mahasiswa untuk melanjutkan studi.

Sementara itu, hasil wawancara dengan Muhammad Amru Khairullah menunjukkan bentuk dukungan yang berbeda. Dalam kasus ini, orang tua tidak hanya memberikan dorongan, tetapi juga secara langsung mengarahkan informan untuk memilih Program Studi PAI. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada sebagian mahasiswa, orang tua

⁸ Anggi Almira Nurjana, "Wawancara dengan Mahasiswi PAI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2025", 3 Juni 2026

memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam menentukan pilihan program studi. Keputusan pendidikan tidak sepenuhnya bersifat individual, melainkan dipengaruhi oleh pertimbangan keluarga mengenai masa depan anak.

Jika dibandingkan dengan Nella Puspita, terlihat adanya kesamaan bahwa dukungan orang tua menjadi sumber motivasi utama dalam melanjutkan pendidikan. Perbedaannya, Nella lebih menekankan pada dorongan dan keyakinan yang diberikan orang tua mengenai pentingnya pendidikan tinggi sebagai bekal mencapai cita-cita. Kesamaan ketiga informan menunjukkan bahwa keluarga berfungsi sebagai lingkungan pendidikan pertama yang membentuk orientasi pendidikan mahasiswa.

Hasil wawancara dengan Anggi Almira Nurjana juga memperkuat temuan tersebut. Informan menyatakan bahwa ia memilih Program Studi PAI karena mengikuti arahan orang tua yang menginginkan pendidikan yang tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga memperkuat pemahaman agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua tidak hanya mempertimbangkan aspek akademik, tetapi juga aspek religius dalam menentukan pilihan pendidikan anak.

Secara keseluruhan, dapat dianalisis bahwa dukungan orang tua memiliki dua bentuk utama, yaitu dukungan sebagai pemberi motivasi dan dukungan sebagai pemberi arahan dalam pemilihan program studi. Kedua bentuk dukungan tersebut sama-sama berkontribusi terhadap terbentuknya minat mahasiswa untuk melanjutkan studi pada Program

Studi PAI. Semakin besar perhatian dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak, semakin tinggi pula keyakinan mahasiswa dalam menentukan pilihan pendidikan yang dianggap sesuai untuk masa depannya.

Temuan ini menunjukkan bahwa faktor keluarga tidak hanya berfungsi sebagai pendukung setelah mahasiswa memutuskan kuliah, tetapi juga berperan sejak tahap awal pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dukungan orang tua dapat dikategorikan sebagai faktor eksternal yang sangat dominan dalam memengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

b. Kondisi Ekonomi Keluarga

Kondisi ekonomi juga menjadi faktor penting yang memengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi. Kemampuan finansial keluarga sering kali menjadi pertimbangan dalam menentukan keberlanjutan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Mahasiswa yang memperoleh dukungan ekonomi yang memadai cenderung memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melanjutkan studi tanpa mengalami hambatan biaya.

Sebaliknya, keterbatasan ekonomi dapat menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui berbagai upaya, seperti mencari beasiswa atau bantuan pendidikan. Oleh karena itu, kondisi ekonomi keluarga memiliki peran yang cukup signifikan dalam proses pengambilan keputusan untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa PAI angkatan 2025 kelas A yang bernama, Muhammad Rasyidin mengatakan:

Saya memilih UIN Jurai Siwo Lampung yang UKT-nya relatif terjangkau dan punya banyak peluang beasiswa Hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan utama bagi saya dalam menentukan tempat melanjutkan studi. Dengan biaya pendidikan yang lebih terjangkau, saya merasa dapat menjalani perkuliahan tanpa memberikan beban yang terlalu besar kepada keluarga. Selain itu, adanya berbagai program beasiswa juga memberikan motivasi dan rasa optimis untuk terus menempuh pendidikan hingga selesai.⁹

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan mahasiswi PAI angkatan 2025 kelas D yang bernama, Nella Puspita mengatakan:

Saya pernah hampir tidak jadi kuliah karena keterbatasan ekonomi, namun untungnya ada program KIP-K, yang membantu meringankan biaya pendidikan saya. Dengan adanya bantuan tersebut, saya akhirnya dapat melanjutkan kuliah dan tetap bersemangat untuk meraih cita-cita serta menyelesaikan pendidikan dengan baik.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Muhammad Amru Khairullah mahasiswa kelas D mengatakan:

Sebelumnya saya memiliki keinginan untuk melanjutkan kuliah di luar Lampung karena ingin mendapatkan pengalaman dan suasana belajar yang baru. Namun, karena kondisi ekonomi keluarga saat itu sedang kurang baik, orang tua tidak mengizinkan saya untuk kuliah di luar daerah. Oleh karena itu, saya memutuskan untuk melanjutkan studi di Lampung dan memilih Prodi PAI sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan saya.¹¹

Hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa keterjangkauan biaya pendidikan dan ketersediaan bantuan pendidikan menjadi

⁹ Muhammad Rasyidin, "Wawancara dengan Mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2025", 2 Juni 2026

¹⁰ Nella Puspita, "Wawancara dengan Mahasiswi PAI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2025", 25 Mei 2026

¹¹ Muhammad Amru Khairullah, "Wawancara dengan Mahasiswi PAI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2025", 27 Mei 2026

pertimbangan penting dalam keputusan melanjutkan studi. Biaya kuliah yang sesuai dengan kemampuan ekonomi keluarga dapat meningkatkan peluang mahasiswa untuk mengakses pendidikan tinggi.

Adanya program bantuan pendidikan, seperti beasiswa dan KIP-K, memberikan dukungan yang signifikan bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan finansial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa faktor ekonomi tidak hanya memengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan studi, tetapi juga menentukan keberlangsungan mereka dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, akses terhadap bantuan pendidikan menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong peningkatan partisipasi mahasiswa dalam pendidikan tinggi.

c. Pengaruh Guru, Kerabat, dan Teman Sebaya

Selain keluarga, guru dan kerabat juga berkontribusi dalam membentuk minat mahasiswa untuk melanjutkan studi. Guru sering memberikan motivasi, arahan, serta informasi mengenai pentingnya pendidikan tinggi dan peluang yang dapat diperoleh setelah menyelesaikan studi.

Sementara itu, kerabat yang memiliki pengalaman dalam dunia pendidikan atau pekerjaan tertentu dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan pendidikan. Dukungan serta pengaruh dari lingkungan sosial tersebut turut

memperkuat keyakinan mahasiswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa PAI angkatan 2025 kelas A yang bernama, Muhammad Rasyidin mengatakan:

Guru sekaligus tetangga saya memberikan semangat dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Beliau sering memberikan nasihat tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan serta mendorong saya agar tidak mudah menyerah dalam meraih cita-cita. Dukungan dan motivasi yang diberikan tersebut membuat saya semakin yakin dan bersemangat untuk melanjutkan studi.¹²

Sementara hasil wawancara peneliti dengan mahasiswi PAI angkatan 2025 kelas D yang bernama, Weni Apriyanti menyampaikan:

Beberapa guru sama orang terdekat aku juga banyak kasih dukungan selama proses saya memutuskan untuk melanjutkan studi. Mereka sering memberikan motivasi, semangat, dan saran agar saya tetap fokus pada tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Selain itu, mereka juga meyakinkan saya bahwa pendidikan tinggi dapat membuka lebih banyak peluang untuk masa depan. Dukungan tersebut membuat saya semakin percaya diri dan mantap dalam melanjutkan kuliah.¹³

Adapun pengaruh teman sebaya cenderung bersifat pendukung, bukan penentu utama keputusan. Kehadiran teman yang memiliki keinginan untuk melanjutkan studi dapat memberikan motivasi dan semangat bagi mahasiswa untuk mengikuti jejak yang sama. Teman sebaya juga sering menjadi tempat berbagi informasi mengenai perguruan tinggi, program studi, maupun peluang beasiswa. Namun

¹² Muhammad Rasyidin, "Wawancara dengan Mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2025", 2 Juni 2026

¹³ Weni Apriyanti, "Wawancara dengan Mahasiswi PAI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2025", 25 Mei 2026

demikian, keputusan akhir untuk melanjutkan studi umumnya tetap dipengaruhi oleh pertimbangan pribadi, dukungan keluarga, serta kondisi yang dimiliki masing-masing mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswi PAI angkatan 2025 kelas D yang bernama Weni Apriyanti mengatakan:

Teman sebaya juga memberikan pengaruh dalam proses pemilihan jurusan, terutama pada masa penentuan pilihan program studi. Pada periode tersebut, kami sering melakukan diskusi dan bertukar pendapat mengenai berbagai program studi, prospek karier, serta pengalaman yang diperoleh dari berbagai sumber informasi. Diskusi tersebut membantu saya dalam memahami berbagai alternatif pilihan yang tersedia dan mempertimbangkan berbagai aspek sebelum menentukan jurusan yang akan dipilih. Namun demikian, keputusan akhir tetap didasarkan pada pertimbangan pribadi yang disesuaikan dengan minat, kemampuan, dan tujuan yang ingin saya capai di masa mendatang.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa guru memiliki peran penting sebagai sumber informasi sekaligus motivator dalam proses pengambilan keputusan mahasiswa. Guru tidak hanya memberikan informasi mengenai pilihan program studi, tetapi juga memberikan dorongan kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki. Kepercayaan mahasiswa terhadap guru menjadikan saran yang diberikan memiliki pengaruh dalam memperkuat keputusan untuk memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Selain guru, kerabat juga memberikan kontribusi terhadap terbentuknya minat mahasiswa. Informan mengungkapkan bahwa

¹⁴ Weni Apriyanti, "Wawancara dengan Mahasiswi PAI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2025", 25 Mei 2026

pengalaman kerabat yang telah lebih dahulu menempuh pendidikan tinggi menjadi sumber informasi mengenai kehidupan perkuliahan, prospek kerja, serta peluang yang dapat diperoleh setelah menyelesaikan studi. Informasi tersebut membantu mahasiswa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai manfaat melanjutkan pendidikan sehingga mampu mengurangi keraguan dalam menentukan pilihan. Teman sebaya juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap keputusan mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa informan menyatakan bahwa mereka memperoleh informasi mengenai Program Studi PAI melalui teman yang memiliki ketertarikan pada bidang yang sama atau telah lebih dahulu mengenal program studi tersebut. Interaksi yang intensif dengan teman sebaya mendorong terjadinya pertukaran informasi dan pengalaman sehingga mahasiswa semakin yakin terhadap pilihan yang diambil.

Apabila dibandingkan antar informan, terlihat bahwa bentuk pengaruh yang diberikan oleh guru, kerabat, dan teman sebaya tidak selalu sama. Sebagian informan lebih banyak dipengaruhi oleh guru karena sering memperoleh arahan selama proses pembelajaran di sekolah. Sementara itu, informan lainnya lebih banyak dipengaruhi oleh kerabat atau teman yang telah memiliki pengalaman mengenai dunia perkuliahan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa sumber

pengaruh mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang paling dekat dengan kehidupan masing-masing informan.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa pengaruh guru, kerabat, dan teman sebaya lebih berfungsi sebagai faktor pendukung dibandingkan faktor penentu utama. Mahasiswa tetap melakukan pertimbangan berdasarkan motivasi pribadi, minat, serta cita-cita yang dimiliki. Dengan kata lain, saran dari lingkungan sosial hanya memperkuat keputusan yang telah terbentuk dalam diri mahasiswa. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang saling melengkapi antara faktor internal dan faktor eksternal dalam membentuk minat mahasiswa untuk melanjutkan studi.

Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa informasi yang diperoleh dari guru, kerabat, dan teman sebaya mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai Program Studi Pendidikan Agama Islam, baik dari aspek kurikulum, suasana akademik, maupun peluang karier setelah lulus. Semakin banyak informasi positif yang diterima mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat keyakinan mereka dalam menentukan pilihan studi. Sebaliknya, keterbatasan informasi berpotensi menimbulkan keraguan dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil keseluruhan, dapat dianalisis bahwa pengaruh guru, kerabat, dan teman sebaya merupakan faktor eksternal yang berfungsi sebagai penguat terhadap minat mahasiswa untuk

melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Pengaruh tersebut diwujudkan melalui pemberian motivasi, informasi, pengalaman, dan arahan yang membantu mahasiswa dalam mempertimbangkan pilihan pendidikan. Meskipun bukan faktor yang paling dominan, keberadaan guru, kerabat, dan teman sebaya memberikan kontribusi yang nyata dalam membentuk keyakinan mahasiswa terhadap keputusan melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

3. Faktor Pendidikan Islam yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi S1 Prodi PAI

a. Keinginan Memperdalam Ilmu Agama

Keinginan untuk memperdalam ilmu agama menjadi salah satu alasan yang mendorong mahasiswa memilih dan melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Bagi sebagian besar informan, menempuh pendidikan di Prodi PAI tidak hanya bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana, tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman terhadap ajaran Islam secara lebih mendalam dan sistematis. Keinginan tersebut menunjukkan adanya kesadaran bahwa ilmu agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter, meningkatkan kualitas ibadah, dan menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara, Muhammad Rasyidin, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2025 kelas A, mengungkapkan bahwa:

Saya ingin memahami agama secara utuh, dari dalil, sejarah, sampai cara mengajarkannya kepada orang lain. Saya juga ingin menambah wawasan tentang ilmu-ilmu keislaman agar pemahaman agama saya lebih mendalam. Selain itu, saya berharap bisa mengamalkan dan menyampaikan ilmu yang saya pelajari kepada orang lain dengan baik.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa keinginan Muhammad Rasyidin memperdalam ilmu agama tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada kemampuan mengamalkan dan menyebarkan ilmu yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa informan memandang pendidikan sebagai sarana untuk membentuk kompetensi keilmuan sekaligus meningkatkan kualitas diri dalam menjalankan ajaran Islam. Oleh karena itu, keputusan memilih Program Studi PAI didasarkan pada keyakinan bahwa program studi tersebut mampu memberikan bekal keilmuan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Selain itu, keinginan untuk memahami agama secara utuh menunjukkan bahwa informan memiliki kesadaran akan pentingnya mempelajari ajaran Islam secara sistematis melalui pendidikan formal. Informan tidak merasa cukup hanya memperoleh pengetahuan agama secara umum, tetapi ingin memahami dasar-dasar keilmuan Islam

¹⁵ Muhammad Rasyidin, "Wawancara dengan Mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2025", 2 Juni 2026

secara lebih mendalam agar mampu menjelaskan dan mengajarkannya kepada orang lain. Temuan ini menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi muncul karena adanya kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pemahaman keagamaan.

Kemudian, Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswi PAI angkatan 2025 kelas B yang bernama Gita Aulia Rahma juga mengungkapkan:

Salah satu alasan utama saya adalah untuk memperdalam pemahaman agama Islam. Saya ingin mempelajari ajaran Islam lebih mendalam agar tidak hanya memahami dasarnya saja, tetapi juga dapat mengamalkannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa orientasi Gita Aulia Rahma lebih menekankan pada penerapan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari. Informan memandang bahwa tujuan mempelajari ilmu agama bukan hanya untuk menambah wawasan, tetapi juga untuk memperbaiki kualitas ibadah, sikap, dan perilaku sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi PAI dipilih karena dianggap mampu memberikan pemahaman agama yang lebih komprehensif sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Apabila dibandingkan dengan Muhammad Rasyidin, kedua informan memiliki kesamaan dalam memandang Program Studi PAI sebagai sarana untuk memperdalam ilmu agama. Perbedaannya,

¹⁶ Gita Aulia Rahma, "Wawancara dengan Mahasiswi PAI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2025", 2 Juni 2026

Muhammad Rasyidin lebih menekankan pada kemampuan menyampaikan ilmu kepada orang lain, sedangkan Gita Aulia Rahma lebih menekankan pada pengamalan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun memiliki penekanan yang berbeda, keduanya menunjukkan bahwa keinginan memperdalam ilmu agama merupakan dorongan yang berasal dari kesadaran pribadi, bukan karena pengaruh pihak lain.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa keinginan memperdalam ilmu agama menjadi salah satu faktor yang memperkuat minat mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa memandang pendidikan di Program Studi PAI sebagai media untuk memperoleh pemahaman agama yang lebih mendalam, meningkatkan kualitas pengamalan ajaran Islam, serta mempersiapkan diri agar mampu memberikan manfaat kepada masyarakat melalui ilmu yang dimiliki. Temuan ini menunjukkan bahwa orientasi keagamaan menjadi salah satu karakteristik khas mahasiswa yang memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam.

b. Latar Belakang Pendidikan Keagamaan

Sebagian besar informan memiliki pengalaman belajar di madrasah atau pondok pesantren yang kemudian memengaruhi pilihan studi mereka. Pengalaman tersebut membuat mereka terbiasa dengan pembelajaran agama sejak dini sehingga menumbuhkan minat untuk melanjutkan studi pada bidang yang sama. Selain itu, lingkungan

pendidikan sebelumnya juga membentuk pemahaman dan motivasi mereka untuk memperdalam ilmu agama secara lebih terarah di perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswi PAI angkatan 2025 kelas A yang bernama Salsa Tri Ananda mengatakan:

Saya sekolah di madrasah dan sempat masuk pondok pesantren, jadi menurut saya Prodi PAI cocok untuk saya. Karena itu, saya merasa sudah memiliki dasar pengetahuan agama yang cukup sehingga ingin mengembangkannya lebih lanjut melalui perkuliahan. Selain itu, saya juga ingin memperdalam ilmu yang sudah saya pelajari sebelumnya agar lebih bermanfaat ke depannya.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa pengalaman belajar di madrasah dan pondok pesantren memberikan pengaruh terhadap keyakinan Salsa Tri Ananda dalam memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dasar pengetahuan agama yang telah dimiliki membuat informan merasa bahwa Program Studi PAI merupakan pilihan yang sesuai dengan pengalaman belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman pendidikan sebelumnya menjadi modal awal yang memperkuat minat untuk melanjutkan studi pada bidang yang masih berkaitan dengan ilmu keislaman.

Selain itu, pernyataan informan menunjukkan bahwa tujuan melanjutkan studi bukan untuk memulai belajar agama dari awal, tetapi untuk mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki agar menjadi lebih mendalam dan sistematis. Oleh karena itu, Program

¹⁷ Salsa Tri Ananda, "Wawancara dengan Mahasiswi PAI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2025", 1 Juni 2026

Studi PAI dipandang sebagai sarana untuk melanjutkan proses pembelajaran yang telah dimulai sejak di madrasah dan pondok pesantren.

Kemudian, Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswi PAI angkatan 2025 kelas D yang bernama Weni Apriyanti juga mengungkapkan:

Saya juga memiliki pengalaman pernah mondok, sehingga saya merasa lebih relevan untuk melanjutkan studi pada jurusan yang masih berkaitan dengan ilmu agama. Selain itu, saya merasa sudah terbiasa dengan pembelajaran keagamaan sehingga lebih mudah memahami materi di Prodi PAI. Harapannya, ilmu yang diperoleh dapat terus berkembang dan memberikan manfaat di masa mendatang.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa pengalaman mondok membentuk kesiapan akademik Weni Apriyanti dalam mengikuti perkuliahan di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Informan merasa telah memiliki kebiasaan mempelajari ilmu-ilmu keislaman sehingga tidak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan materi yang dipelajari di bangku kuliah. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa pengalaman pendidikan keagamaan sebelumnya memberikan rasa percaya diri dalam menentukan pilihan program studi.

Selain itu, pernyataan informan menunjukkan bahwa pengalaman belajar di pesantren tidak hanya memberikan bekal pengetahuan agama, tetapi juga membentuk keyakinan bahwa

¹⁸ Weni Apriyanti, "Wawancara dengan Mahasiswi PAI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2025", 25 Mei 2026

pendidikan pada Program Studi PAI merupakan kelanjutan yang relevan dengan perjalanan pendidikannya. Oleh karena itu, keputusan memilih Program Studi PAI didasarkan pada adanya kesinambungan antara pendidikan sebelumnya dengan pendidikan yang sedang ditempuh.

Apabila dibandingkan, Salsa Tri Ananda dan Weni Apriyanti memiliki kesamaan karena sama-sama memiliki pengalaman pendidikan keagamaan sebelum memasuki perguruan tinggi. Kesamaan tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan Islam memberikan dasar pemahaman yang membuat keduanya lebih yakin memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya, Salsa Tri Ananda lebih menekankan keinginan untuk mengembangkan ilmu yang telah dimiliki, sedangkan Weni Apriyanti lebih menekankan kemudahan beradaptasi dengan materi perkuliahan karena telah terbiasa mempelajari ilmu agama sejak di pesantren.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara, dapat dianalisis bahwa latar belakang pendidikan keagamaan bukan menjadi faktor utama yang menentukan minat mahasiswa, tetapi berfungsi sebagai faktor yang memperkuat keyakinan dalam memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pengalaman belajar di madrasah maupun pondok pesantren membentuk dasar pengetahuan, kebiasaan belajar, dan kedekatan mahasiswa dengan ilmu-ilmu keislaman sehingga mereka merasa Program Studi PAI merupakan pilihan yang sesuai

dengan pengalaman pendidikan yang telah dimiliki. Temuan ini menunjukkan bahwa kesinambungan antara pendidikan sebelumnya dan program studi yang dipilih menjadi salah satu alasan mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

c. Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum

Mahasiswa menilai bahwa Program Studi PAI memiliki keunggulan karena mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu kependidikan. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif, tidak hanya sebatas penguasaan materi keislaman, tetapi juga kemampuan dalam bidang pedagogik dan metodologi pembelajaran. Integrasi tersebut dinilai penting dalam mempersiapkan lulusan yang profesional sebagai pendidik agama Islam di berbagai jenjang pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswi PAI angkatan 2025 kelas A yang bernama Salsa Tri Ananda mengatakan:

Dalam Program Studi PAI tidak hanya mempelajari ilmu keagamaan, tetapi juga teori pembelajaran dan psikologi pendidikan. Hal ini membuat mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih luas dalam bidang pendidikan dan pengajaran.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa Salsa Tri Ananda memandang keunggulan Program Studi Pendidikan

¹⁹ Salsa Tri Ananda, "Wawancara dengan Mahasiswi PAI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2025", 1 Juni 2026

Agama Islam terletak pada perpaduan antara ilmu keagamaan dan ilmu kependidikan. Informan tidak hanya ingin memahami materi keislaman, tetapi juga ingin mempelajari teori pembelajaran serta psikologi pendidikan sebagai bekal menjadi seorang pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa Program Studi PAI dipilih karena mampu memberikan kompetensi yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi agama, tetapi juga pada kemampuan menyampaikan materi kepada peserta didik secara tepat.

Pernyataan tersebut juga menunjukkan bahwa informan memahami profesi guru tidak hanya membutuhkan penguasaan ilmu agama, tetapi juga kemampuan pedagogik. Oleh karena itu, integrasi antara ilmu agama dan ilmu kependidikan dipandang sebagai keunggulan yang memperkuat minat informan untuk memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Kemudian, Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa PAI angkatan 2025 kelas A yang bernama Muhammad Rasyidin juga menambahkan:

Melalui Program Studi PAI saya dapat memperoleh keduanya, yaitu pemahaman dalil yang kuat serta kemampuan mengajar yang tepat. Hal ini membuat saya lebih siap dalam menguasai materi keagamaan sekaligus mengajarkannya secara efektif kepada peserta didik.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa Muhammad Rasyidin memandang Program Studi Pendidikan Agama

²⁰ Muhammad Rasyidin, "Wawancara dengan Mahasiswa PAI UIN Jurai Siwo Lampung Angkatan 2025", 2 Juni 2026

Islam sebagai program studi yang mampu memberikan keseimbangan antara penguasaan ilmu agama dan kemampuan mengajar. Informan tidak hanya ingin memahami dalil-dalil keislaman secara benar, tetapi juga ingin memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi agama kepada peserta didik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa informan menyadari seorang guru Pendidikan Agama Islam tidak cukup hanya memiliki pengetahuan keagamaan, tetapi juga harus mampu mengajarkan materi secara efektif. Oleh karena itu, kemampuan pedagogik yang diperoleh selama perkuliahan menjadi salah satu alasan yang memperkuat minat informan untuk memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Apabila dibandingkan, Salsa Tri Ananda dan Muhammad Rasyidin memiliki kesamaan dalam memandang Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai program studi yang memadukan ilmu keagamaan dan ilmu kependidikan. Keduanya tidak hanya menilai pentingnya penguasaan materi agama, tetapi juga kemampuan mengajar sebagai bekal menjadi pendidik.

Perbedaannya, Salsa Tri Ananda lebih menekankan pentingnya teori pembelajaran dan psikologi pendidikan dalam mendukung proses pembelajaran, sedangkan Muhammad Rasyidin lebih menekankan pentingnya penguasaan dalil yang kuat agar mampu mengajarkan materi agama secara benar kepada peserta didik.

4. Perspektif Kaprodi PAI terhadap Minat Mahasiswa Memilih Prodi PAI

Hasil wawancara dengan Kaprodi PAI menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir minat mahasiswa terhadap Program Studi Pendidikan Agama Islam mengalami kecenderungan penurunan. Menurut Kaprodi, pada tahun 2025 terjadi penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kaprodi PAI yang mengatakan:

Kalau melihat grafiknya di tahun 2025 memang terjadi penurunan minat dari mahasiswa yang masuk ke Prodi PAI. Setiap tahun itu ada tren menurun. Biasanya turunnya tidak banyak, mungkin hanya 5% atau paling banyak 10%. Namun pada angkatan 2025 terjadi hampir 40% penurunan minat mahasiswa untuk masuk Program Studi Pendidikan Agama Islam.²¹

Kaprodi juga menjelaskan bahwa berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan minat calon mahasiswa, di antaranya melalui sosialisasi secara masif melalui media sosial, promosi melalui mahasiswa, serta kerja sama dengan sekolah dan pondok pesantren.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kaprodi PAI yang mengatakan:

Sosialisasi yang dilakukan oleh fakultas dan prodi secara masif melalui media sosial. Kami sudah memiliki akun Instagram dan TikTok untuk mempromosikan prodi kepada masyarakat. Selain itu juga melakukan pendekatan kepada kepala pondok pesantren, kepala sekolah, SMK, dan madrasah.²²

²¹ Narasumber (Kaprodi PAI UIN Jurai Siwo Lampung), 'Wawancara dengan Kaprodi PAI UIN Jurai Siwo Lampung', 4 Juni 2026.

²² Narasumber (Kaprodi PAI UIN Jurai Siwo Lampung), 'Wawancara dengan Kaprodi PAI UIN Jurai Siwo Lampung', 4 Juni 2026.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa pandangan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam memperkuat temuan yang diperoleh dari mahasiswa. Faktor-faktor yang disampaikan Kaprodi memiliki kesesuaian dengan hasil wawancara informan, terutama mengenai pentingnya motivasi pribadi, cita-cita menjadi guru, dan keinginan memperdalam ilmu agama sebagai alasan utama mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam. Kesesuaian tersebut menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari mahasiswa memiliki tingkat konsistensi dengan pandangan pihak program studi.

Selain itu, Kaprodi menjelaskan bahwa mahasiswa tidak hanya mempertimbangkan aspek keagamaan, tetapi juga mempertimbangkan prospek lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki orientasi yang jelas terhadap masa depan, yaitu memperoleh kompetensi yang dapat mendukung karier sebagai pendidik maupun profesi lain yang berkaitan dengan pendidikan Islam. Oleh karena itu, keputusan memilih Program Studi PAI tidak hanya didasarkan pada ketertarikan terhadap ilmu agama, tetapi juga mempertimbangkan peluang pengembangan karier.

Kaprodi juga menegaskan bahwa kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu kependidikan. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil wawancara Muhammad Rasyidin dan Salsa Tri Ananda yang menyatakan bahwa Program Studi PAI memberikan kesempatan untuk mempelajari ilmu

agama sekaligus teori pembelajaran dan psikologi pendidikan. Kesamaan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memahami karakteristik Program Studi PAI sesuai dengan tujuan yang dirancang oleh program studi.

Apabila dibandingkan dengan hasil wawancara seluruh informan, terlihat bahwa terdapat kesesuaian antara perspektif Kaprodi dengan pengalaman mahasiswa. Motivasi menjadi guru, keinginan memperdalam ilmu agama, dukungan keluarga, serta adanya integrasi ilmu agama dan ilmu kependidikan merupakan faktor-faktor yang berulang kali muncul dalam jawaban informan. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut bukan hanya dialami oleh satu atau dua mahasiswa, tetapi telah menjadi pola umum dalam penelitian ini.

Namun demikian, terdapat satu temuan yang menarik. Kaprodi memandang prospek lulusan sebagai salah satu faktor yang memengaruhi minat mahasiswa, sedangkan dalam wawancara mahasiswa faktor tersebut tidak muncul sebagai alasan utama. Mahasiswa lebih banyak menekankan motivasi pribadi, cita-cita, dan keinginan memperdalam ilmu agama dibandingkan prospek pekerjaan. Perbedaan ini menunjukkan adanya perbedaan sudut pandang antara pihak pengelola program studi dan mahasiswa. Kaprodi melihat faktor tersebut dari perspektif kelembagaan, sedangkan mahasiswa lebih banyak menjelaskan alasan yang berasal dari pengalaman pribadi.

C. Pembahasan

1. Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi S1 Prodi PAI

Bedasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa motivasi pribadi, cita-cita menjadi pendidik, serta kesesuaian minat menjadi faktor internal yang paling dominan dalam membentuk minat mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi PAI. Motivasi yang dimiliki mahasiswa muncul dari keinginan untuk memperdalam ilmu agama Islam, mengembangkan kompetensi diri, serta mempersiapkan masa depan yang lebih baik melalui pendidikan tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keputusan memilih Program Studi PAI tidak hanya didasarkan pada pertimbangan akademik semata, tetapi juga dipengaruhi oleh dorongan psikologis yang berasal dari dalam diri mahasiswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa cita-cita menjadi guru dan pendidik merupakan alasan yang banyak dikemukakan oleh informan. Keinginan untuk menjadi pendidik menunjukkan adanya orientasi masa depan yang jelas sehingga mahasiswa terdorong memilih Program Studi PAI sebagai sarana untuk mencapai tujuan karier yang diharapkan. Motivasi belajar dan potensi diri memiliki pengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Individu yang memiliki tujuan dan potensi diri yang jelas cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk melanjutkan pendidikan karena memandang pendidikan sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita dan meningkatkan kualitas diri.

Berdasarkan penelitian tersebut, cita-cita menjadi guru Pendidikan Agama Islam dapat menjadi faktor pendorong yang memperkuat minat mahasiswa dalam memilih dan melanjutkan studi pada Program Studi PAI.

Motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan pendidikan dan kariernya, maka semakin besar pula minatnya untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa memilih Program Studi PAI karena memiliki cita-cita menjadi pendidik, ingin memperdalam ilmu agama Islam, serta mempersiapkan masa depan yang lebih baik melalui pendidikan tinggi.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian Febryanti yang menyatakan bahwa faktor internal berupa motivasi, minat, dan tujuan pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Individu yang memiliki tujuan pendidikan yang jelas akan menunjukkan tingkat keyakinan yang lebih tinggi dalam menentukan pilihan studi. Berdasarkan penelitian tersebut, semakin tinggi motivasi, minat, dan cita-cita yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memilih dan melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang digunakan, dapat dipahami bahwa faktor internal memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk minat mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi PAI. Motivasi pribadi, minat terhadap pendidikan Islam, serta cita-cita menjadi pendidik saling berkaitan dan menjadi landasan utama dalam proses pengambilan keputusan pendidikan. Faktor-faktor tersebut tidak hanya memengaruhi pemilihan program studi, tetapi juga menentukan tingkat kesungguhan mahasiswa dalam menjalani proses perkuliahan dan merencanakan masa depan kariernya.

2. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi S1 Prodi PAI

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa faktor eksternal memiliki peranan penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Faktor eksternal yang muncul dalam penelitian ini meliputi dukungan keluarga, pengaruh lingkungan sosial dan teman sebaya, kondisi ekonomi keluarga, serta akses informasi mengenai perguruan tinggi dan program studi yang dipilih. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keputusan mahasiswa untuk melanjutkan studi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri mereka, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan yang berada di sekitarnya.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh dukungan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam

menentukan pilihan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dukungan tersebut diberikan dalam bentuk motivasi, arahan, nasihat, maupun dukungan finansial selama proses pendidikan berlangsung. Keluarga menjadi pihak pertama yang memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa keluarga memiliki fungsi sebagai lingkungan pendidikan pertama yang membentuk pola pikir dan orientasi pendidikan seseorang.

Dukungan keluarga yang positif akan meningkatkan keyakinan seseorang untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Selain itu, lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena keluarga berfungsi sebagai sumber dukungan emosional dan motivasional bagi peserta didik.

Dukungan orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dukungan tersebut dapat berupa motivasi, arahan, perhatian, maupun bantuan finansial yang diberikan oleh keluarga kepada anak dalam menentukan pilihan pendidikan.

Selain keluarga, faktor lingkungan sosial dan teman sebaya juga ditemukan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi PAI. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa mahasiswa mengaku memperoleh informasi mengenai kampus, program studi, dan pengalaman perkuliahan melalui teman maupun saudara yang

telah lebih dahulu menjadi mahasiswa UIN Jurai Siwo Lampung. Pengalaman positif yang dibagikan oleh teman dan kerabat tersebut memberikan gambaran mengenai kehidupan akademik sehingga meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk memilih Program Studi PAI.

Temuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Armalita dan Yuriani bahwa lingkungan sosial merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat seseorang dalam melanjutkan pendidikan. Individu cenderung menjadikan kelompok sosial sebagai referensi dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan pendidikan. Lingkungan sosial yang memberikan pandangan positif terhadap pendidikan tinggi akan meningkatkan kemungkinan seseorang untuk melanjutkan studi.

Faktor ekonomi keluarga juga menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam menentukan pilihan studi. Meskipun sebagian besar informan menyatakan bahwa biaya kuliah tidak menjadi hambatan utama karena adanya dukungan orang tua dan program bantuan pendidikan, kondisi ekonomi keluarga tetap menjadi faktor yang diperhatikan sebelum mengambil keputusan melanjutkan studi. Mahasiswa mempertimbangkan kemampuan orang tua dalam membiayai pendidikan serta prospek pekerjaan yang dapat diperoleh setelah lulus.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rahmawati dan Rahmi yang menjelaskan bahwa kondisi ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan karena berkaitan dengan kemampuan

individu dalam memenuhi kebutuhan biaya pendidikan. Semakin baik kondisi ekonomi keluarga, maka semakin besar peluang seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Selain itu, akses informasi mengenai perguruan tinggi juga ditemukan menjadi faktor yang memengaruhi minat mahasiswa. Informasi mengenai akreditasi program studi, fasilitas kampus, prospek kerja lulusan, serta kegiatan akademik dan nonakademik diperoleh mahasiswa melalui media sosial, website kampus, guru, alumni, dan kerabat. Ketersediaan informasi yang mudah diakses membuat mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai Program Studi PAI sehingga meningkatkan keyakinan mereka dalam memilih program studi tersebut.

Berdasarkan temuan tersebut, lingkungan keluarga memiliki peran yang besar dalam membentuk minat pendidikan seseorang. Perhatian orang tua dan lingkungan keluarga yang kondusif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tumbuhnya minat belajar dan orientasi pendidikan peserta didik. Semakin tinggi dukungan keluarga, semakin besar pula dorongan individu untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian, faktor eksternal yang paling menonjol dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga, lingkungan sosial, kondisi ekonomi, dan akses informasi. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi

dalam membentuk minat mahasiswa untuk melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

3. Faktor Pendidikan Islam yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi S1 Prodi PAI

Berdasarkan hasil penelitian, faktor pendidikan Islam menjadi salah satu faktor khas yang memengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Faktor ini terlihat dari adanya keinginan mahasiswa untuk memperdalam ilmu agama, meningkatkan pemahaman keislaman, serta memperoleh pendidikan yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memiliki latar belakang pendidikan pesantren maupun madrasah. Pengalaman belajar agama yang telah diperoleh sebelumnya menumbuhkan keinginan untuk melanjutkan pendidikan pada bidang yang sejalan dengan nilai-nilai keislaman yang telah mereka pelajari. Mahasiswa memandang Program Studi PAI sebagai sarana untuk memperdalam ilmu agama sekaligus mempersiapkan diri menjadi pendidik Islam yang profesional.

Temuan ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang menempatkan pencarian ilmu sebagai bagian dari ibadah dan bentuk pengabdian kepada Allah SWT. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan mengembangkan aspek intelektual, tetapi juga membentuk kepribadian

yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, minat mahasiswa untuk memilih Program Studi PAI tidak hanya didasarkan pada pertimbangan akademik, tetapi juga didasarkan pada orientasi spiritual dan religius.

Religiusitas mahasiswa menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam penelitian ini. Mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung memilih program studi yang dianggap mampu mendukung pengembangan pemahaman agama mereka. Keinginan untuk memperdalam ilmu Al-Qur'an, hadis, fikih, dan pendidikan Islam menjadi alasan yang sering dikemukakan oleh informan.

Temuan tersebut mendukung teori pada BAB II yang menjelaskan bahwa religiusitas merupakan faktor utama dalam pendidikan Islam karena nilai-nilai keagamaan dapat membentuk orientasi dan tujuan pendidikan seseorang. Semakin tinggi tingkat religiusitas individu, maka semakin besar kecenderungannya untuk memilih pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai agama yang diyakini.

Selain religiusitas, integrasi ilmu agama dan ilmu umum juga menjadi daya tarik utama Program Studi PAI. Mahasiswa menilai bahwa Program Studi PAI tidak hanya mengajarkan ilmu keagamaan, tetapi juga membekali mahasiswa dengan ilmu pendidikan, metodologi pembelajaran, teknologi pendidikan, dan kompetensi profesional lainnya. Kondisi ini membuat mahasiswa merasa bahwa lulusan PAI memiliki peluang yang luas untuk berkontribusi di masyarakat.

Minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh persepsi positif terhadap profesi guru serta keinginan untuk berkontribusi dalam bidang pendidikan Islam. Profesi guru dipandang sebagai sarana pengabdian dan penyebaran nilai-nilai Islam kepada masyarakat.

Lingkungan religius kampus juga menjadi faktor pendukung yang memperkuat minat mahasiswa. Budaya akademik yang bernuansa Islami, kegiatan keagamaan yang rutin, serta interaksi dengan dosen dan mahasiswa yang memiliki orientasi keagamaan yang kuat memberikan kenyamanan bagi mahasiswa dalam menjalani proses pendidikan. Lingkungan tersebut dianggap mampu membantu mahasiswa mempertahankan nilai-nilai keislaman sekaligus mengembangkan kemampuan akademik.

Berdasarkan temuan tersebut, faktor pendidikan Islam yang memengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi PAI meliputi religiusitas, latar belakang pendidikan Islam, integrasi ilmu agama dan ilmu umum, serta lingkungan kampus yang religius. Faktor-faktor tersebut menjadi pembeda utama antara Program Studi PAI dengan program studi lainnya.

4. Faktor yang Paling Dominan Mempengaruhi Minat Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data wawancara, faktor yang paling dominan memengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung adalah motivasi

pribadi yang didukung oleh keinginan untuk memperdalam ilmu agama dan mencapai cita-cita sebagai pendidik. Hampir seluruh informan menyampaikan bahwa keputusan mereka memilih Program Studi PAI didasarkan pada dorongan dari dalam diri untuk memperoleh pendidikan yang sesuai dengan minat dan tujuan hidup yang mereka miliki.

Motivasi tersebut muncul dalam bentuk keinginan menjadi guru Pendidikan Agama Islam, meningkatkan kualitas diri, memperluas wawasan keislaman, serta memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang diminati. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor internal memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan faktor lainnya karena menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan pendidikan.

Faktor internal memberikan pengaruh sebesar 67% terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sedangkan faktor eksternal hanya memberikan pengaruh sebesar 44%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa dorongan yang berasal dari dalam diri individu merupakan faktor yang paling dominan dalam menentukan minat melanjutkan studi.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi pribadi yang didasari oleh cita-cita, keinginan memperdalam ilmu agama, dan orientasi menjadi pendidik merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

5. Perspektif Kaprodi terhadap Minat Mahasiswa pada Program Studi PAI

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, minat mahasiswa terhadap Program Studi PAI masih menunjukkan kecenderungan yang positif. Hal ini terlihat dari jumlah mahasiswa baru yang relatif stabil setiap tahun serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan agama Islam di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks.

Menurut perspektif Kaprodi, minat mahasiswa memilih Program Studi PAI dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain prospek kerja lulusan, kualitas program studi, kompetensi dosen, kurikulum yang integratif, serta kebutuhan masyarakat terhadap tenaga pendidik agama Islam yang profesional. Program Studi PAI dipandang mampu memberikan bekal kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang diperlukan dalam dunia pendidikan.

Pandangan tersebut sejalan dengan penelitian Hamsiah (2019) yang menemukan bahwa minat mahasiswa memilih Program Studi PAI dipengaruhi oleh kualitas lulusan, akreditasi program studi, kompetensi dosen, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Oleh karena itu, kualitas kelembagaan menjadi faktor penting dalam menarik minat mahasiswa untuk melanjutkan studi pada Program Studi PAI.

Kaprodi juga menilai bahwa integrasi ilmu agama dan ilmu umum yang menjadi karakteristik UIN Jurai Siwo Lampung merupakan daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa. Integrasi tersebut memungkinkan mahasiswa memperoleh kompetensi yang lebih luas dibandingkan hanya

mempelajari ilmu agama secara konvensional. Pandangan ini sejalan dengan teori mengenai karakteristik UIN sebagai perguruan tinggi Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan ilmu pengetahuan modern.

Selain itu, Kaprodi menegaskan bahwa tantangan yang dihadapi saat ini adalah meningkatnya persaingan antarperguruan tinggi dalam menarik minat calon mahasiswa. Oleh karena itu, Program Studi PAI perlu terus meningkatkan kualitas layanan akademik, memperkuat promosi program studi, mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta memperluas kerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan.

Perspektif Kaprodi menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap Program Studi PAI tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu mahasiswa, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas institusi dan kemampuan program studi dalam menjawab kebutuhan masyarakat. Semakin baik kualitas layanan akademik yang diberikan, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk memilih dan melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi S1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yaitu mampu menganalisis secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa tidak terbentuk oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi pribadi untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi, cita-cita menjadi pendidik, keinginan memperdalam ilmu agama, panggilan untuk berdakwah, serta kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi masa depan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi dukungan orang tua dan keluarga, pengaruh lingkungan sosial dan teman sebaya, kondisi ekonomi keluarga, latar belakang pendidikan, akses informasi mengenai perguruan tinggi, serta citra positif Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi PAI UIN Jurai Siwo Lampung

Program Studi Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mempertahankan sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan, serta citra program studi karena faktor tersebut terbukti menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam memilih dan melanjutkan studi. Selain itu, Program Studi perlu memperluas penyebaran informasi mengenai kurikulum, prospek lulusan, peluang karier, serta beasiswa melalui media sosial, kegiatan sosialisasi ke sekolah, agar calon mahasiswa memperoleh informasi yang lengkap sebelum menentukan pilihan studi.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan minat akan pentingnya pendidikan tinggi sebagai sarana pengembangan diri, memperluas wawasan keilmuan, serta mempersiapkan karier dan pengabdian kepada masyarakat secara lebih matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali. *Perkembangan Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia*. T.T.
- Aly, M. Iksan B., Silfani Abubakar, Dan Nani Renwaren. “Analisis Minat Peserta Didik Sma Al-Khairaat Labuha Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi Di Isdik Kie Raha Maluku Utara.” *Jbes: Journal Of Biology Education And Science* 5, No. 2 (2025): 26–34.
- Angkawijaya, Yulius Fransisco. “Peran Perguruan Tinggi Sebagai Agen Perubahan Moral Bangsa (Studi Kasus Peran Konsep Diri Terhadap Karakter Mulia Pada Mahasiswa Di Universitas X Surabaya).” *Widyakala Journal: Journal Of Pembangunan Jaya University* 4, No. 1 (2017): 36–42.
- Aprilia Sukma Melati Putri. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Smk Wikarya Karanganyar Ta 2023/2024.” *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, No. 10 (2024): 865–73.
- Armalita, Sinta, Dan M. Pd Yuriani Yuriani. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas Xii Jurusan Tata Boga Di Smk Negeri 4 Dan Smk Negeri 6 Yogyakarta.” *Journal Of Culinary Education And Technology* 5, No. 2 (2016). <https://doi.org/10.21831/jcet.v5i2.1931>.
- . “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas Xii Jurusan Tata Boga Di Smk Negeri 4 Dan Smk Negeri 6 Yogyakarta.” *Journal Of Culinary Education And Technology* 5, No. 2 (2016). <https://doi.org/10.21831/jcet.v5i2.1931>.
- Bukhari, Ahmad. “Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dan Kebangsaan Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.” *Fenomena* 11, No. 2 (2019): 155–80. <https://doi.org/10.21093/fj.v11i2.2009>.
- Dalimunthe, Adika Syahputra, Ediaman Sitepu, Kayla Yuriska, Dan Vinny Ichayu. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.” *Lebah* 18, No. 1 (2024): 1–10.
- Damanik, R. U Dan Sugiarti, R. *Dukungan Orangtua Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening*. 2, No. 1 (2023).
- Ekawati, Yuniarsih. “Analisis faktor-Faktor yang mempengaruhi minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Universitas Semarang (Studi pada-

- 1manajemen).” Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, 2020. <https://Eskripsi.Usm.Ac.Id/Files/Skripsi/B11a/2020/B.131.20.0473/B.131.20.0473-15-File-Komplit-20240701120551.Pdf>.
- Erika Dosista, Christian Wiradendi Wolor, Dan Marsofiyati Marsofiyati. “Faktor-Faktor Pengaruh Pemilihan Peminatan Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Unj.” *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum* 1, No. 6 (2023): 300–309. <https://Doi.Org/10.47861/Jkpu-Nalanda.V1i6.710>.
- Fadli, Muhammad Rijal. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, No. 1 (2021): 33–54. <https://Doi.Org/10.21831/Hum.V21i1.38075>.
- . “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, No. 1 (2021): 33–54.
- Fani, Julyia, Nasib Subagio, Dan Vitria Puri Rahayu. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 14 Samarinda.” *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi* 4, No. 1 (2022): 24–34.
- . “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Di Sma Negeri 14 Samarinda.” *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi* 4, No. 1 (2022): 24–34. <https://Doi.Org/10.30872/Prospek.V4i1.1322>.
- Febryanti, Risma. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi.” *Dinamika Publik: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Bisnis* 1 (September 2023): 110–19. <https://Doi.Org/10.59061/Dinamikapublik.V1i4.418>.
- Febryanti, Risma, Anton Subarno, Dan Nur Rahmi Akbarini. “Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi.” *Jikap (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)* 8, No. 4 (2024): 423–27. <https://Doi.Org/10.20961/Jikap.V8i4.78073>.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, S. R. I. Jumiya, Dkk. “Metodologi Penelitian Kualitatif.” *Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi* 56 (2022). https://Www.Researchgate.Net/Profile/Anita-Maharani/Publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/Links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.Pdf.
- Fikri, Mhd Husnul, Sri Murhayati, Dan Ronal Darmawan. “Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, No. 2 (2025): 13057–65. <https://Doi.Org/10.31004/Jptam.V9i2.27042>.

- Hafizah, Nasywa, Tiara Cantika Pebytabella P, Mutiya Sari, Rahmita Winanda, Rully Hidayatullah, Dan Harmonedi Harmonedi. "Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan." *Qosim : Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, No. 2 (2025): 586–96. <https://doi.org/10.61104/Jq.V3i2.1025>.
- Hamsiah. "Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung." Skripsi, Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung, 2018. <https://repository.radenintan.ac.id/6213/1/Skripsi%20full.pdf>.
- Hamsiah. "Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung." Skripsi, Uin Raden Intan Lampung, 2019.
- Hanif, Ma'mun. "Motivasi Dan Minat Belajar Sebagai Faktor Penentu Keberhasilan Belajar Dalam Kajian Psikologi Pendidikan." *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan Sdm* 13, No. 2 (2025): 52–60.
- Hasbiyallah, Hasbiyallah, Moch Sulhan, Heri Khoiruddin, Dan Undang Burhanudin. "Memotret Wajah Islam Melalui Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Di Indonesia." *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 17, No. 2 (2019): 227–44. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v17i2.3216>.
- Husain, Saddam, Dan Andi Eki Dwi Wahyuni. "Kebijakan Pendidikan Pada Perguruan Tinggi Islam: Transformasi Stain Dan Iain Menjadi Uin." *Jurnal Pendidikan Kreatif* 4, No. 1 (2023): 15–30. <https://doi.org/10.24252/jpk.v4i1.39074>.
- Indonesia, Presiden Republik. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. T.T. Diakses 6 Mei 2026. https://piau.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/43_20210506_Undang-Undang%20nomor%2012%20tahun%202012%20tentang%20pendidikan%20tinggi.pdf.
- Ishak, Ishak. "Karakteristik Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan." *Fitua: Jurnal Studi Islam* 2, No. 2 (2021): 52–63. <https://doi.org/10.47625/fitua.v2i2.316>.
- Lubis, Rivaldiansolih, Dan Sri Murhayati. "Karakteristik Penelitian Kualitatif Tujuan dan Manfaat Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, No. 2 (2025): 13066–73. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27044>.
- Lubis, Ukkasyah Sabbit Aqdamana. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Perguruan Tinggi Kedinasan (Studi Kasus

- Pada Politeknik Penerbangan Jayapura).” *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 5, No. 2 (2023). <https://doi.org/10.23917/Bppp.V5i2.3214>.
- Mardatillah, Nur Aprilda, Dan Sri Murhayati. “Data Dan Fakta Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, No. 2 (2025): 13018–28. <https://doi.org/10.31004/Jptam.V9i2.26900>.
- Mron Wahyu Saputro, Indah Nurhidayati, Dan Salman Alfarisi. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Smp Muhammadiyah 5 Kerjo Kabupaten Karanganyar.” *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 10, No. 3 (2025): 966–75.
- Muliani, Rina Dwi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2, No. 2 (2022): 133–39.
- Munira, Nur. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Jembrana Kelas Xii Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Tahun Ajaran 2017/2018.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, No. 2 (2017): 387–96. <https://doi.org/10.23887/Jjpe.V9i2.20104>.
- Nabila, Nabila. “Tujuan Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, No. 05 (2021): 867–75. <https://doi.org/10.59141/Japendi.V2i05.170>.
- Nur Munira. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Jembrana Kelas Xii Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Tahun Ajaran 2017/2018*. 9, No. 2 (2019): 387–96.
- Putri, Aprilia Sukma Melati. “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Smk Wikarya Karanganyar Ta 2023/2024.” *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, No. 10 (2024): 865–73. <https://doi.org/10.572349/Cendikia.V2i10.3527>.
- Putri, Heni Julaika, Dan Sri Murhayati. “Metode Pengumpulan Data Kualitatif.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, No. 2 (2025): 13074–86. <https://doi.org/10.31004/Jptam.V9i2.27063>.
- Qomaruddin, Qomaruddin, Dan Halimah Sa’diyah. “Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman.” *Journal Of Management, Accounting, And Administration* 1, No. 2 (2024): 77–84.

- Rahayu, Eka, Rizky Ema Wulansari, Delima Yanti Sari, Dan Fiki Efendi. *Hubungan Potensi Diri, Motivasi Dan Ekspektasi Masa Depan Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Smk 1 Sumatera Barat*. 9 (2025).
- Rahmat Aji Apriyanto, E. Muhtar, Dan Nurhasan Hamidi. “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Potensi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Bidang Akuntansi Pada Siswa Kelas Xii Smk Swasta.” *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi* 9, No. 3 (T.T.).
- Rahmawati, Sindi, Dan Elvi Rahmi. “Pengaruh Self-Efficacy Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Di Sman 01 Koto Salak, Dharmasraya.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, No. 2 (2023): 16151–63. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8931>.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2018): 81–95.
- . “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2018): 81–95.
- Rinnanik, Rinnanik. “Tinjauan Filosofis Pendidikan Islam:(Analisis Konsep Islam Mengenai Faktor Pendidikan).” *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, No. 01 (2017): 250–71.
- Risma Febryanti. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi.” *Dinamika Publik: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Bisnis* 1, No. 4 (2023): 110–19. <https://doi.org/10.59061/dinamikapublik.v1i4.418>.
- Risma, Febryanti. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi.” *Dinamika Publik Ypeodumen: Politeknik Kampar* 1, No. 4 (2023): 110–19.
- Risma Febryanti, Anton Subarno, Dan Nur Rahmi Akbarini. “Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi.” *Jikap (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)* 8, No. 4 (2024): 423–27.
- . *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi*. *Dinamika Publik: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Bisnis*. 1, No. 4 (2023).

- Roesadhi, Allya Nur Aini, Annisa Deli Saputri Pasaribu, Dan Najwa Fahraini Nasution. "Instrumen Pengumpulan Data Dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 2, No. 6 (2025): 14330–44.
- Salsabila, Alifia Zulfi, Dan Romi Faslah. "Strategi Pengendalian Mutu Pendidikan Di Perguruan Tinggi." *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, No. 6 (2025): 6771–75.
- Sardiman A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sari, Yustina Juni Purnama Sari, Suarman Suarman, Dan Rm Riadi. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Smk Telkom Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)* 8, No. 1 (2023): 11–20. <https://doi.org/10.31932/jpe.v8i1.2067>.
- Sarvitri, Anne, Dan Asep Sunandar. "Otonomi Pendidikan Tinggi Dan Pembiayaannya: Antar Kemajuan Dan Komersialisasi Pendidikan (Tinjauan Terhadap Uu Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi)." *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)* 8, No. 1 (2020): 21–36. <https://doi.org/10.35706/judika.v8i1.1935>.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta., 2015.
- . *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sofiyanti, Ulfa, Dan Sukirman Sukirman. "Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi: Studi Empiris Tentang Pengaruh Mediasi Prestasi Belajar." *Economic Education Analysis Journal* 8, No. 2 (2019): 453–69. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31500>.
- . "Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi: Studi Empiris Tentang Pengaruh Mediasi Prestasi Belajar." *Economic Education Analysis Journal* 8, No. 2 (2019): 453–69.
- . "Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi: Studi Empiris Tentang Pengaruh Mediasi Prestasi Belajar." *Economic Education Analysis Journal* 8, No. 2 (2019): 453–69.
- Subakti, H., Hurit, R. U., Eni, G. D., Yufrinalis, M., Et Al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2023 Ed. Bandung: Media Sains Indonesia, T.T.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2019.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2019.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Edisi Ke-28)*. Edisi Ke-28. Alfabeta, 2023.

Susiyati, Dan Sihono. “Reformasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri: Menuju Pendidikan Berkualitas Dan Berdaya Saing Global.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, No. 01 (2025): 212–34. <https://doi.org/10.23969/Jp.V10i01.22400>.

Syah, M. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Terbaru Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Ujang Nurholis. “Paradoks Religiusitas Formal Dalam Pendidikan Agama Islam: Antara Ketaatan Simbolik Dan Kesadaran Moral.” *Panalungtik* 8, No. 2 (2025): 141–54. <https://doi.org/10.55981/Panalungtik.2025.14537>.

Wahedi Dan Asmito. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Santri Melanjutkan Studi Di Universitas Ibrahimy: Pendekatan Mixed Method.” *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam* 5, No. 2 (2024): 34–52.

Yuliani, Wiwin. “Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling.” *Quanta: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 2, No. 2 (2018): 83–91. <https://doi.org/10.22460/Q.V2i2p83-91.1641>.

Zahara Dwi Cendani. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2020.” Skripsi, Universitas Islam Indonesia, T.T.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0113/In.28/J/TL.01/12/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MAN 1 METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA MAN 1 METRO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: CITRA RISMA WATI
NPM	: 2201011020
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PESERTA DIDIK MAN 1 METRO UNTUK MELANJUTKAN STUDI KE UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

untuk melakukan prasurvey di MAN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA MAN 1 METRO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

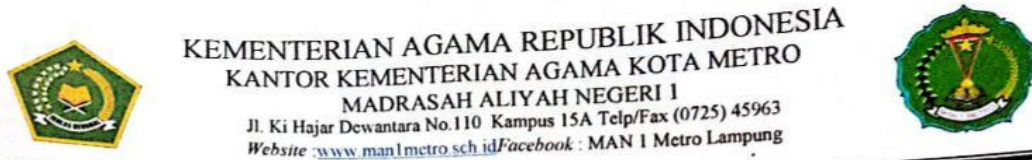
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Desember 2025
Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh
NIP 199306182020122019

2. Surat Balasan Pra survey



Nomor : B-167/Ma.08.01/PP.00.6/04/2026
Perihal : Balasan Izin Prasurvey

6 April 2026

Yth. Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti surat permohonan izin prasurvey yang Saudara ajukan dengan nomor: B-0113/In.28/J/TL.01/08/2025 tanggal 27 Agustus 2025 perihal izin prasurvey, dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

Kami telah mempertimbangkan dan menyetujui permohonan izin penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama	: Citra Risma Wati
NIM	: 2201011020
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik MAN 1 Metro Nuntuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Islam

Penelitian tersebut diizinkan untuk dilaksanakan di MAN 1 Metro pada Hari Senin, 6 April 2026

Demikian surat balasan ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



3. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, Faksimili (0725) 47296, www.uinjusila.ac.id, humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1950/In.28.1/J/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Isti Fatonah (Pembimbing)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **CITRA RISMA WATI**
NPM : **2201011020**
Semester : **8 (Delapan)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI S1 PRODI PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb. □

Metro, 20 Mei 2026
Ketua Program Studi,

[Signature]
Dewi Masitoh
NIP. 199306182020122019 3

4. Outline

OUTLINE

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI S1 PRODI PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG

HALAMAN SAMPUL
 HALAMAN JUDUL
 NOTA DINAS
 PERSETUJUAN
 PENGESAHAN
 ABSTRAK
 ORISINALITAS PENELITIAN
 MOTTO
 PERSEMBAHAN
 KATA PENGANTAR
 DAFTAR ISI
 DAFTAR TABEL
 DAFTAR GAMBAR
 DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Perguruan Tinggi
 - 1. Pengertian
 - 2. Fungsi
 - 3. Karakteristik Uin
- B. Minat Mahasiswa
 - 1. Pengertian Minat
 - 2. Karakteristik Minat
 - 3. Indikator Minat

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

1. Faktor Internal
2. Faktor Eksternal
3. Faktor Pendidikan Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Singkat UIN Jurai Siwo Lampung
 2. Sejarah Singkat Prodi PAI UIN Jurai Siwo Lampung
 3. Visi Dan Misi Program Studi PAI
 4. Data Dosen Dan Mahasiswa PAI Angkatan 2025
- B. Temuan khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA.
NIP. 1967053199303200

Metro, 18 Mei 2026
Penulis



Citra Risma Wati
2201011020

5. Hasil Turnitin

SKRIPSI CITRA RISMAWATI

ACC.docx

by Turnitin Official

Submission date: 10-Jun-2026 06:46PM (UTC+0900)

Submission ID: 2980374378

File name: SKRIPSI_CITRA_RISMAWATI_ACC.docx (2.32M)

Word count: 21666

Character count: 141932

SKRIPSI CITRA RISMAWATI ACC.docx

PLAGIARISM REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
2	www.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
3	ftik.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	< 1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	< 1%
6	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	< 1%
7	dspace.uii.ac.id Internet Source	< 1%
8	Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia Student Paper	< 1%
9	eprint.ivet.ac.id Internet Source	< 1%
10	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	< 1%
11	123dok.com Internet Source	< 1%

6. Alat Pengumpulan Data (APD)

APD (ALAT PENGUMPUL DATA) ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI S1 PRODI PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG

A. WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur.
- b. Wawancara ditujukan kepada mahasiswa Prodi PAI UIN Jurai Siwo Lampung.
- c. Tujuan wawancara untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi.
- d. Data yang diperoleh hanya untuk kepentingan penelitian.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Perkenalan diri dan tujuan penelitian.
- b. Mengajukan pertanyaan secara santai.
- c. Mengembangkan pertanyaan sesuai jawaban informan.
- d. Menutup dengan ucapan terima kasih.

3. Identitas Informan

Nama:

NPM:

Semester:

Tanggal:

Tempat:

4. Pertanyaan

Pedoman Wawancara Untuk Mahasiswa

1. (F.I.1.a) Apa alasan utama Anda melanjutkan studi ke Prodi PAI?
2. (F.I.1.b) Seberapa besar minat pribadi anda terhadap bidang pendidikan Agama Islam?
3. (F.I.2.a) Apa tujuan anda setelah lulus dari prodi PAI?
4. (F.II.1.a) Bagaimana peran orang tua dalam keputusan anda melanjutkan kuliah?

6. (F.II.2.a) Apakah ada dukungan dari guru atau orang tertentu?
7. (F.II.2.b) Mengapa anda lebih memilih prodi PAI dibandingkan program studi lain?
8. (F.III.1.a) Bagaimana pengaruh teman terhadap keputusan anda melanjutkan studi?
9. (F.III.1.b) Apakah keinginan memperdalam agama menjadi alasan utama?
10. (F.III.2.a) Bagaimana pandangan Anda tentang Prodi PAI?
11. (F.III.2.b) Apakah Anda ingin menjadi guru atau pendidik?
12. (F.IV.1.a) Dari mana anda mendapatkan informasi tentang prodi PAI UIN Jurai siwo lampung?
13. (F.IV.1.b) Apakah Anda yakin dengan pilihan prodi ini?
14. (F.IV.2.a) Bagaimana pandangan anda tentang prospek kerja lulusan PAI?
15. (F.IV.2.b) Apa yang membuat anda tertarik memilih UIN Jurai Siwo Lampung?

Pedoman wawancara Untuk Kaprodi

1. Strategi apa yang dilakukan Prodi PAI untuk meningkatkan minat calon mahasiswa?
2. Bagaimana peran dosen dalam menarik minat calon mahasiswa?
3. Apa saja kendala yang dihadapi Prodi PAI dalam menarik minat calon mahasiswa?
4. Solusi apa yang telah dilakukan prodi untuk mengatasi kendala tersebut?
5. Bagaimana persaingan Prodi PAI dengan program studi lain dalam menarik mahasiswa baru?
6. Bagaimana strategi prodi PAI dalam meningkatkan minat mahasiswa?
7. Menurut Ibu, faktor apa yang paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi ke Prodi PAI?
8. Apa harapan dan upaya yang akan dilakukan Prodi PAI untuk meningkatkan minat mahasiswa pada masa yang akan datang?
9. Apakah ada faktor lain yang menurut Ibu penting namun belum dibahas terkait minat mahasiswa melanjutkan studi di Prodi PAI?

B. DOKUMENTASI

1. Data yang Dikumpulkan
 - a. Data mahasiswa Prodi PAI
 - b. Profil kampus
 - c. Foto kegiatan perkuliahan
 - d. Data jumlah mahasiswa
 - e. Dokumen terkait minat studi (Seperti absen harian, foto saat perkuliahan, jurnal, dan foto presentasi)

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA.
NIP. 1967053199303200

Metro, 18 Mei 2026
Penulis



Citra Risma Wati
2201011020

7. Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-535/Un.36/S/U.1/OT.01/06/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : CITRA RISMA WATI
NPM : 2201011020
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201011020.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Juni 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 0091

8. Hasil Pengumpulan Data

HASIL WAWANCARA

ANALISIS FAKTORFAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI S1 PRODI PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG

a. Identitas informan

Responden : Salsa Tri Ananda

Kelas: A

Hari/tanggal: 1 juni 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa alasan utama anda melanjutkan studi ke prodi pai?	Karena latar belakang madrasah dan pondok pesantren serta ingin memahami agama lebih mendalam.
2	Seberapa besar minat pribadi anda terhadap bidang pendidikan agama islam?	Minat tidak begitu besar tetapi percaya ini rencana terbaik allah.
3	Apa tujuan anda setelah lulus dari prodi pai?	Ingin menjadi guru, bermanfaat bagi masyarakat, mendapat pekerjaan baik, dan lanjut s2.
4	Bagaimana peran orang tua dalam keputusan anda melanjutkan kuliah?	Orang tua sangat mendukung kuliah.
5	Apakah kondisi ekonomi keluarga mempengaruhi keputusan anda?	Kondisi ekonomi mempengaruhi sehingga memilih kampus yang lebih terjangkau.
6	Apakah ada dukungan dari guru atau orang tertentu?	Tidak ada.
7	Mengapa anda lebih memilih prodi pai dibandingkan program studi lain?	Sesuai bakat.
8	Bagaimana pengaruh teman terhadap keputusan anda melanjutkan studi?	Tidak ada pengaruh.
9	Apakah keinginan memperdalam agama menjadi alasan utama?	Tidak, karena memperdalam agama lebih luas di pesantren.
10	Bagaimana pandangan anda tentang prodi pai?	Sangat baik karena mempelajari agama dan ilmu pendidikan.
11	Apakah anda ingin menjadi guru atau pendidik?	Ingin menjadi guru.
12	Dari mana anda mendapatkan informasi tentang prodi pai uin	Dari tetangga.

	jurai siwo lampung?	
13	Apakah anda yakin dengan pilihan prodi ini?	Yakin.
14	Bagaimana pandangan anda tentang prospek kerja lulusan pai?	Baik.
15	Apa yang membuat anda tertarik memilih uin jurai siwo lampung?	Memilih uin karena "iseng-iseng berhadiah".

b. Identitas informan

Responden: Muhammad Rasyidin

Kelas: A

Hari/tanggal: 2 juni 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa alasan utama anda melanjutkan studi ke prodi pai?	Ingin menggabungkan ilmu agama dan dunia mengajar.
2	Seberapa besar minat pribadi anda terhadap bidang pendidikan agama islam?	Minat 9 dari 10.
3	Apa tujuan anda setelah lulus dari prodi pai?	Ingin menjadi guru pai dan pengembang dakwah digital.
4	Bagaimana peran orang tua dalam keputusan anda melanjutkan kuliah?	Orang tua sangat mendukung.
5	Apakah kondisi ekonomi keluarga mempengaruhi keputusan anda?	Ya, sehingga memilih kampus terjangkau dan peluang beasiswa.
6	Apakah ada dukungan dari guru atau orang tertentu?	Ada dukungan guru dan tetangga.
7	Mengapa anda lebih memilih prodi pai dibandingkan program studi lain?	Karena memperoleh ilmu agama dan kependidikan sekaligus.
8	Bagaimana pengaruh teman terhadap keputusan anda melanjutkan studi?	Teman hanya memberi semangat.
9	Apakah keinginan memperdalam agama menjadi alasan utama?	Ya, menjadi alasan utama.
10	Bagaimana pandangan anda tentang prodi pai?	Pai sangat relevan untuk membentuk generasi berkarakter.
11	Apakah anda ingin menjadi guru atau pendidik?	Ingin menjadi pendidik.
12	Dari mana anda mendapatkan	Dari saudara alumni.

	informasi tentang prodi pai uin jurai siwo lampung?	
13	Apakah anda yakin dengan pilihan prodi ini?	Sangat yakin.
14	Bagaimana pandangan anda tentang prospek kerja lulusan pai?	Prospek luas, tidak hanya guru.
15	Apa yang membuat anda tertarik memilih uin jurai siwo lampung?	Akreditasi baik dan lingkungan nyaman.

c. Identitas informan

Responden: Gita Aulia Rahma

Kelas: B

Hari/tanggal: 2 juni 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa alasan utama anda melanjutkan studi ke prodi pai?	Karena saya ingin memperdalam ilmu pendidikan dan agama islam serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2	Seberapa besar minat pribadi anda terhadap bidang pendidikan agama islam?	Minat saya cukup besar karena saya senang mempelajari ajaran islam dan berbagi ilmu kepada orang lain
3	Apa tujuan anda setelah lulus dari prodi pai?	Saya ingin menjadi pendidik yang profesional dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan islam.
4	Bagaimana peran orang tua dalam keputusan anda melanjutkan kuliah?	Orang tua memberikan dukungan, motivasi, dan arahan sehingga saya semakin yakin untuk melanjutkan pendidikan.
5	Apakah kondisi ekonomi keluarga mempengaruhi keputusan anda?	Ya, kondisi ekonomi menjadi pertimbangan, tetapi tidak mengurangi semangat saya untuk kuliah. Saya berusaha mencari beasiswa atau dukungan lainnya.
6	Apakah ada dukungan dari guru atau orang tertentu?	Ya, guru dan beberapa kerabat memberikan motivasi serta informasi mengenai prodi pai.
7	Mengapa anda lebih memilih prodi pai dibandingkan program studi lain?	Karena prodi pai sesuai dengan minat, kemampuan, dan cita-cita saya di bidang pendidikan islam.
8	Bagaimana pengaruh teman terhadap keputusan anda melanjutkan studi?	Teman memberikan motivasi dan berbagi informasi, tetapi keputusan akhir tetap saya ambil sendiri.
9	Apakah keinginan	Ya, salah satu alasan utama saya adalah

	memperdalam agama menjadi alasan utama?	untuk memperdalam pemahaman agama islam.
10	Bagaimana pandangan anda tentang prodi pai?	Prodi pai merupakan program studi yang penting karena mencetak tenaga pendidik yang memiliki kompetensi akademik dan nilai-nilai keislaman.
11	Apakah anda ingin menjadi guru atau pendidik?	Ya, saya memiliki keinginan untuk menjadi guru atau pendidik yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
12	Dari mana anda mendapatkan informasi tentang prodi pai uin jurai siwo lampung?	Dari internet, media sosial, guru, alumni, dan informasi resmi kampus.
13	Apakah anda yakin dengan pilihan prodi ini?	Ya, saya yakin karena prodi ini sesuai dengan minat dan tujuan karier saya.
14	Bagaimana pandangan anda tentang prospek kerja lulusan pai?	Prospeknya cukup baik, seperti menjadi guru, penyuluh agama, pengelola lembaga pendidikan, maupun bidang lainnya yang berkaitan dengan pendidikan islam.
15	Apa yang membuat anda tertarik memilih uin jurai siwo lampung?	Karena memiliki reputasi yang baik, lingkungan akademik yang islami, serta program studi yang sesuai dengan minat saya.

d. Identitas informan

Responden: Anggi Almira Nurjana

Kelas: C

Hari/tanggal: 3 juni 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa alasan utama anda melanjutkan studi ke prodi pai?	Alasan melanjutkan prodi ke pai adalah disuruh orang tua.
2	Seberapa besar minat pribadi anda terhadap bidang pendidikan agama islam?	Ya kira-kira 50% minat saya di pai.
3	Apa tujuan anda setelah lulus dari prodi pai?	Tujuan saya setelah lulus dari pai saya akan mencoba mendaftar di kua.
4	Bagaimana peran orang tua dalam keputusan anda melanjutkan kuliah?	Perannya sangat penting karena orang tua saya yg langsung menyuruh saya untuk masuk ke prodi pai.
5	Apakah kondisi ekonomi keluarga mempengaruhi keputusan anda?	Sepertinya iyaa, karena sebelumnya saya ingin kuliah di luar lampung, namun karena ekonomi sedang tidak baik jadi saya tidak di perbolehkan kuliah di luar lampung.
6	Apakah ada dukungan dari guru	Tidak ada.

	atau orang tertentu?	
7	Mengapa anda lebih memilih prodi pai dibandingkan program studi lain?	Karena ini sudah di putuskan oleh orang tua saya dan saya tidak bisa membantahnya.
8	Bagaimana pengaruh teman terhadap keputusan anda melanjutkan studi?	Tidak ada.
9	Apakah keinginan memperdalam agama menjadi alasan utama?	Saya sebenarnya tidak berkeinginan memperdalam agama.
10	Bagaimana pandangan anda tentang prodi pai?	Pandangan saya tentang prodi pai ya bagus, baik.
11	Apakah anda ingin menjadi guru atau pendidik?	Tidak.
12	Dari mana anda mendapatkan informasi tentang prodi pai uin jurai siwo lampung?	Dari brosur, dan sosial media.
13	Apakah anda yakin dengan pilihan prodi ini?	Yakin tidak yakin saya harus terima.
14	Bagaimana pandangan anda tentang prospek kerja lulusan pai?	Bagus.
15	Apa yang membuat anda tertarik memilih uin jurai siwo lampung?	Karena ini adalah pilihan terakhir.

e. Identitas informan

Responden: Weni Apriyanti

Kelas: D

Hari/tanggal: 25 mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa alasan utama anda melanjutkan studi ke prodi pai?	Sebenarnya awalnya Saya nggak kepikiran buat masuk prodi pai, karena dulu masih bingung mau ambil jurusan apa. Tapi setelah dipikir-pikir lagi, aku kan habis mondok juga, jadi rasanya lebih nyambung kalau lanjut ke jurusan yang masih berkaitan sama ilmu agama. Selain itu saya juga ngerasa ilmu yang udah aku pelajari sebelumnya sayang kalau nggak diterusin. Dari situ saya mulai yakin buat pilih pai, karena selain cocok sama latar belakang aku, jurusan ini juga bisa bikin aku lebih berkembang lagi di bidang pendidikan dan agama.
2	Seberapa besar minat pribadi anda terhadap bidang pendidikan	Minat saya di bidang pendidikan agama islam lumayan besar sih. Soalnya dari

	agama islam?	dulu saya lebih suka pelajaran yang berhubungan sama agama, apalagi setelah mondok jadi makin tertarik buat belajar lebih dalam lagi. Menurut aku belajar agama itu penting, bukan cuma buat diri sendiri tapi juga buat bekal di kehidupan sehari-hari.
3	Apa tujuan anda setelah lulus dari prodi pai?	Setelah lulus dari prodi PAI, kalo masi dikasi kesempatan buat nuntut ilmu lagi si masi pengen lanjut buat s2, dan walaupun blom bisa lanjut lagi seenggaknya saya bisa jadi guru atau pendidik, karena aku pengen ilmu yang aku dapet bisa bermanfaat buat orang lain juga. Selain itu saya juga pengen bikin orang tua bangga dan ngebuktiin kalau pilihan jurusan aku ini memang tepat.
4	Bagaimana peran orang tua dalam keputusan anda melanjutkan kuliah?	Orang tua cukup berperan besar dalam keputusan saya lanjut kuliah. Mereka selalu dukung dan nyemangatin saya buat terus belajar walaupun kadang ada rasa capek atau bingung sama pilihan ke depan. Dukungan dari orang tua itu yang bikin saya lebih yakin buat lanjut kuliah dan nggak nyerah di tengah jalan. saya juga bangga bngt punya orang tua seperti mereka karena disaat kondisi ekonomi yg kurang stabil, mereka masi tetep kekeh buat aku lanjut, sampe mereka bilang "kalaupun ibu bapak blom bisa ngasih banyak soal materi, setidaknya ibu bapak udah berusaha kasih kamu bekal ilmu" huhu masyaallah banget
5	Apakah kondisi ekonomi keluarga mempengaruhi keputusan anda?	Sebenarnya iya, kondisi ekonomi keluarga itu berpengaruh bngt sama keputusan saya. Jujur aja aku sering kepikiran soal biaya kuliah, kebutuhan sehari-hari, dan takut jadi beban orang tua. Kadang saya juga mikir apa aku bisa menjalani kuliah dengan keadaan ekonomi yang nggak selalu stabil. Tapi di sisi lain, justru itu yang bikin aku makin pengen kuliah dan berhasil. saya pengen suatu saat bisa bantu keluarga

		dan ngebuktiin kalau keadaan ekonomi bukan alasan buat berhenti punya cita-cita. Jadi walaupun ada rasa khawatir, saya tetap berusaha yakin dan jalanin semuanya semampu aku.
6	Apakah ada dukungan dari guru atau orang tertentu?	Iya ada, beberapa guru sama orang terdekat saya juga banyak kasih dukungan. Mereka sering bilang kalau aku punya kemampuan dan harus terus lanjut belajar. Dukungan kecil kayak dikasih semangat atau saran jurusan itu ternyata cukup ngaruh buat bikin saya lebih yakin sama pilihan sendiri.
7	Mengapa anda lebih memilih prodi pai dibandingkan program studi lain?	Saya lebih milih prodi pai dibanding jurusan lain karena aku ngerasa lebih nyambung aja sama pelajarannya. Selain belajar agama, di pai juga belajar cara ngajar dan menghadapi dunia pendidikan. Jadi menurut aku jurusan ini lengkap dan sesuai sama apa yang saya suka.
8	Bagaimana pengaruh teman terhadap keputusan anda melanjutkan studi?	Teman juga ada pengaruhnya sih, apalagi pas masa milih jurusan banyak ngobrol dan tukar pendapat. Kadang dari cerita mereka aku jadi dapat gambaran soal dunia kuliah. Tapi walaupun ada pengaruh dari teman, keputusan akhirnya tetap dari diri aku sendiri.
9	Apakah keinginan memperdalam agama menjadi alasan utama?	Iya, keinginan memperdalam agama jadi salah satu alasan utama aku pilih jurusan ini. Aku pengen lebih ngerti tentang agama, bukan cuma sekedar tahu dasarnya aja. Selain buat diri sendiri, aku juga berharap suatu saat bisa berbagi ilmu dan kasih hal positif ke orang lain.
10	Bagaimana pandangan anda tentang prodi pai?	Menurut saya prodi pai itu bagus karena bukan cuma ngajarin soal agama, tapi juga ngajarin cara jadi pendidik yang baik. Jadi mahasiswa nggak cuma dituntut paham materi agama, tapi juga harus bisa nyampein ilmu dengan baik ke orang lain.

11	Apakah anda ingin menjadi guru atau pendidik?	Iya, aku ada keinginan buat jadi guru atau pendidik. Menurut aku jadi guru itu pekerjaan yang bermanfaat karena bisa membantu banyak orang lewat ilmu. Walaupun tanggung jawabnya besar, aku tertarik karena pengen jadi orang yang berguna buat sekitar.
12	Dari mana anda mendapatkan informasi tentang prodi pai uin jurai siwo lampung?	Saya pertama kali tahu informasi tentang prodi pai uin jurai siwo lampung dari mba aku. Dia sering cerita tentang dunia kuliah, jurusan, sama lingkungan kampus, jadi dari situ aku mulai tertarik cari tahu lebih banyak.
13	Apakah anda yakin dengan pilihan prodi ini?	Inshaallah aku yakin sama pilihan prodi ini. Walaupun kadang masih ada rasa takut atau overthinking soal kuliah ke depan, tapi aku percaya kalau jurusan ini memang sesuai sama minat dan tujuan aku.
14	Bagaimana pandangan anda tentang prospek kerja lulusan pai?	Menurut aku prospek kerja lulusan pai cukup bagus. Nggak cuma bisa jadi guru, tapi juga bisa kerja di bidang pendidikan, lembaga keagamaan, atau pekerjaan lain yang masih berhubungan sama ilmu yang dipelajari. Jadi peluangnya menurut aku masih luas.
15	Apa yang membuat anda tertarik memilih uin jurai siwo lampung?	Yang bikin aku tertarik pilih uin jurai siwo lampung karena kampus ini berbasis islam dan punya lingkungan yang menurut aku cocok buat belajar sekaligus memperdalam agama. Selain itu banyak juga orang yang bilang kalau kampus ini bagus dan nyaman buat mahasiswa

f. Identitas informan**Responden: Nella Puspita****Kelas: D****Hari/tanggal: 25 mei 2025**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa alasan utama anda melanjutkan studi ke prodi pai?	Disuruh orang tua, ikut jejak kakak, passion nya juga lebih ke keagamaan.
2	Seberapa besar minat pribadi anda terhadap bidang pendidikan agama islam?	Sangat besar, sebesar alam semesta.
3	Apa tujuan anda setelah lulus dari prodi pai?	Kerja, menjadi guru di madrasah, sembari melanjutkan jenjang berikutnya.
4	Bagaimana peran orang tua dalam keputusan anda melanjutkan kuliah?	Orang tua sangat mendukung saya melanjutkan kuliah.
5	Apakah kondisi ekonomi keluarga mempengaruhi keputusan anda?	Iya, sangat mempengaruhi, sebab saya pernah hampir tidak jadi kuliah karna keterbatasan ekonomi, namun untungnya ada progam kip-k yang mampu membuat saya semangat untuk memasuki jenjang perkuliahan.
6	Apakah ada dukungan dari guru atau orang tertentu?	Iya, ada dukungan dari guru dan orang tua
7	Mengapa anda lebih memilih prodi pai dibandingkan program studi lain?	Sebab ikut jejak kakak.
8	Bagaimana pengaruh teman terhadap keputusan anda melanjutkan studi?	Sangat baik, untungnya ruang lingkup pertemanan saya sehat.
9	Apakah keinginan memperdalam agama menjadi alasan utama?	Iya
10	Bagaimana pandangan anda tentang prodi pai?	Sangat baik
11	Apakah anda ingin menjadi guru atau pendidik?	Saya ingin menjadi guru atau pendidik yang sangat kompeten dalam mendidik peserta didik.
12	Dari mana anda mendapatkan informasi tentang prodi pai uin jurai siwo lampung?	Dari kakak saya

13	Apakah anda yakin dengan pilihan prodi ini?	Yakin
14	Bagaimana pandangan anda tentang prospek kerja lulusan pai?	Sangat baik
15	Apa yang membuat anda tertarik memilih uin jurai siwo lampung?	Sebab kampusnya sangat bagus

g. Identitas informan

Responden: Muhammad Amru Khairullah

Kelas: D

Hari/tanggal: 27 mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa alasan utama anda melanjutkan studi ke prodi pai?	Alasan melanjutkan prodi ke PAI adalah disuruh orang tua
2	Seberapa besar minat pribadi anda terhadap bidang pendidikan agama islam?	Ya kira-kira 50% minat saya di pai
3	Apa tujuan anda setelah lulus dari prodi pai?	Tujuan saya setelah lulus dari pai saya akan mencoba mendaftar di kua
4	Bagaimana peran orang tua dalam keputusan anda melanjutkan kuliah?	Perannya sangat penting karena orang tua saya yg langsung menyuruh saya untuk masuk ke prodi pai
5	Apakah kondisi ekonomi keluarga mempengaruhi keputusan anda?	Sepertinya iyaa, karena sebelumnya saya ingin kuliah di luar lampung, namun karena ekonomi sedang tidak baik jadi saya tidak di perbolehkan kuliah di luar lampung
6	Apakah ada dukungan dari guru atau orang tertentu?	Tida ada
7	Mengapa anda lebih memilih prodi pai dibandingkan program studi lain?	Karena ini sudah di putuskan oleh orang tua saya dan saya tidak bisa membantahnya
8	Bagaimana pengaruh teman terhadap keputusan anda melanjutkan studi?	Tidak ada
9	Apakah keinginan memperdalam agama menjadi alasan utama?	Saya sebenarnya tidak berkeinginan memperdalam agama
10	Bagaimana pandangan anda tentang prodi pai?	Pandangan saya tentang prodi pai ya bagus, baik

11	Apakah anda ingin menjadi guru atau pendidik?	Tidak
12	Dari mana anda mendapatkan informasi tentang prodi pai uin jurai siwo lampung?	Dari brosur dan sosial media
13	Apakah anda yakin dengan pilihan prodi ini?	Yakin tidak yakin saya harus terima
14	Bagaimana pandangan anda tentang prospek kerja lulusan pai?	Bagus
15	Apa yang membuat anda tertarik memilih uin jurai siwo lampung?	Ini adalah pilihan terakhir

h. Identitas Informan

Responden: Kaprodi PAI

Hari/tanggal: 4 Juni 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana minat mahasiswa terhadap Prodi PAI saat ini?	Minat mahasiswa mengalami tren penurunan setiap tahun. Pada tahun 2025 terjadi penurunan yang cukup drastis, yaitu hampir 40% dibanding tahun sebelumnya.
2	Apa saja upaya Prodi PAI dalam menarik minat calon mahasiswa?	Melakukan sosialisasi melalui media sosial, promosi fakultas dan prodi, pendekatan ke sekolah, madrasah, pondok pesantren, serta melibatkan mahasiswa dalam promosi.
3	Apa kendala yang dihadapi dalam menarik minat mahasiswa?	Keterbatasan anggaran sosialisasi sehingga prodi belum dapat menjangkau seluruh wilayah secara langsung.
4	Faktor apa yang biasanya menjadi alasan mahasiswa memilih Prodi PAI?	Minat pada pendidikan dan agama Islam, pengaruh alumni atau kakak kelas, serta prospek kerja yang luas.
5	Bagaimana prospek lulusan Prodi PAI menurut Kaprodi?	Lulusan PAI memiliki peluang karier yang luas, seperti guru, dosen, praktisi pendidikan, pegawai instansi, dan bidang lainnya.
6	Apa harapan Kaprodi terhadap mahasiswa PAI?	Mahasiswa diharapkan meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik sehingga dapat menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa baru.

7	Apakah ada program khusus untuk meningkatkan minat mahasiswa di masa mendatang?	Prodi berencana memperluas sosialisasi secara langsung ke berbagai sekolah, madrasah, dan pondok pesantren yang belum terjangkau.
---	---	---

9. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-2008/In.28/D.1/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
REKTOR UIN JURAI SIWO
LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2007/In.28/D.1/TL.01/05/2026, tanggal 22 Mei 2026 atas nama saudara:

Nama : **CITRA RISMA WATI**
NPM : 2201011020
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada REKTOR UIN JURAI SIWO LAMPUNG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UIN JURAI SIWO LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI S1 PRODI PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

10. Surat Balasan Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47298 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: lain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2197/Un.36.1/J/PP.00.9/06/2026

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Masitoh, M.Pd
NIP : 199306182020122019
Jabatan : Ketua Program Studi
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Citra Risma Wati
NPM : 2201011020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa di atas telah melaksanakan Penelitian/Research dengan judul "**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi S1 Prodi PAI UIN Jurai Siwo Lampung**" yang bertempat di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Jurai Siwo Lampung.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Juni 2026
Ketua Prodi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

11. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2007/In.28/D.1/TL.01/05/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **CITRA RISMA WATI**
NPM : 2201011020
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UIN Jurai Siwo Lampung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI S1 PRODI PAI UIN JURAI SIWO LAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Mei 2026

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dewi Masitoh, M.Pd.
Nip. 199306182020122019

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd**
NIP 19880823 201503 1 007

12. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan Kaprodi
PAI



Gambar 2. Wawancara dengan
mahasiswa PAI kela A angkatan 2025



Gambar 3. Wawancara dengan
mahasiswi PAI angkatn 2025 kelas B



Gambar 4. Wawancara dengan mahasiswi PAI kelas C angkatan 2025



Gambar 5. Wawancara dengan mahasiswi PAI kelas D angkatan 2025



Gambar 6. Perkuliahan mahasiswa PAI angkatan 2025



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Citra Risma Wati, lahir pada tanggal 04 Maret 2004. di Pematang Tahalo Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Sunarto dan Ibu Winarni, serta merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK

Pertiwi Pematang Tahalo, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 03 Pematang Tahalo, Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Jabung, kemudian melanjutkan pendidikan menengah kejuruan di SMK Budi Utomo Way Jepara. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata Satu (S1) di IAIN Metro Lampung yang kini telah menjadi UIN Jurai Siwo Lampung pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).